INDIKA ENERGY



Menegaskan Kembali Komitmen Kami untuk Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2020

Cerita sampul

Grup Indika Energy selalu memiliki misi yang jelas: kami membantu memberi kan energi pada Indonesia, berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup jutaan orang. Kami juga memahami bahwa misi ini hanya dapat bermakna jika mencakup praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang bertanggung jawab. Itulah mengapa komitmen ESG kami lebih dari sekadar kotak pada daftar periksa — komitmen tersebut merupakan bagian integral dari cara kami melakukan bisnis dan filosofi panduan untuk masa depan berkelanjutan yang ingin kami bantu bangun. Di Indika Energy, kami telah berkomitmen untuk memastikan bahwa setidaknya setengah dari bisnis kami berasal dari aliran non-batubara pada tahun 2025. Pada tahun 2050, kami berharap untuk sepenuhnya netral karbon. Laporan keberlanjutan ini mencerminkan pekerjaan penting yang terus kami lakukan untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan itu.

Daftar isi

— Sorotan Kinerja Tahun 2020

— Sekilas Indika Energy

— Pesan Direktur Utama

— Pendekatan Strategis Kami

— Tentang Laporan Ini

— Topik Material

- Perubahan iklim dan emisi GRK
- Air dan limbah
- Penanganan limbah
- Emisi udara
- Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan
- Teknologi ramah lingkungan
- Karyawan kami
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Hubungan masyarakat
- Toleransi
- Manajemen dewan
- Etika dan integritas
- Tata kelola pemangku kepentingan
- Keamanan siber
- Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan

— Informasi tambahan

- Lampiran - Indeks GRI, SDGs dan Global Compact

Komunikasi keberlanjutan kami

Laporan Keberlanjutan 2020 ini merupakan bagian dari komunikasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Indika Energy. Laporan ini memperdalam informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan 2020, dengan merinci bagaimana kami menangani risiko dan peluang keberlanjutan paling material yang kami hadapi sepanjang tahun. Kami juga menerbitkan kinerja ESG kami melalui publikasi korporat lainnya serta membuat update rutin tentang aktivitas kami melalui situs web dan *platform* media sosial kami.

Hubungi kami

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id

www.indikaenergy.co.id

indika.energy



US$ 5,9 juta donasi untuk bantuan COVID-19



8.000+ tes *swab* PCR untuk karyawan, keluarga mereka dan masyarakat sekitar di Jakarta dan Balikpapan



7.000+ tes cepat antibodi dan antigen di Jakarta dan Balikpapan

Memerangi COVID-19 dengan Solidaritas

Pandemi yang terjadi pada tahun 2020 belum pernah terjadi sebelumnya dan penuh tantangan bagi sebagian besar perusahaan, termasuk Indika Energy. Kami harus mempertahankan operasi dan inisiatif keberlanjutan kami di tengah pandemi COVID-19. Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama kami, karenanya kami melakukan berbagai inisiatif, termasuk membangun fasilitas tes PCR di Jakarta dan Balikpapan, mendirikan pusat isolasi untuk karyawan dan keluarganya, memberikan bantuan sosial bagi masyarakat dalam melawan pandemi, serta mendukung upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus.

Kami terus memprioritaskan menjaga stabilitas keuangan sekaligus kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan dengan melakukan berbagai tindakan preventif, termasuk memberlakukan persyaratan karantina selama 14 hari bagi pekerja sebelum memasuki area tambang, penjadwalan shift secara bergilir, mendirikan pos pemeriksaan kesehatan dan fasilitas medis atau area isolasi di semua lokasi tambang, dan melakukan kampanye kesehatan dan keselamatan secara rutin.



20.000+ paket beras untuk masyarakat sekitar di Balikpapan dan dukungan untuk pedagang lokal sebagai pemasok beras dan transportasi



Indika Energy Group mendonasikan **Rp 2 miliar** melalui #SwabAndSaveIndonesia, sebuah program kolaborasi tes PCR *swab* gratis di GSI Lab bagi masyarakat tidak mampu



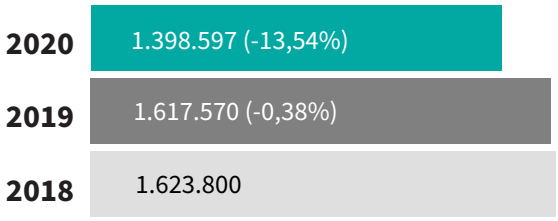
Membangun pusat isolasi bagi karyawan dan keluarganya yang positif COVID-19 di Jakarta dan Balikpapan



Sorotan Kinerja Tahun 2020

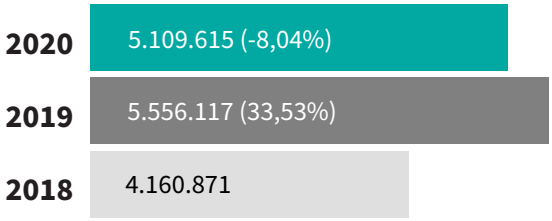
ESG

Emisi GRK Lingkup 1 (Ton CO2eq)



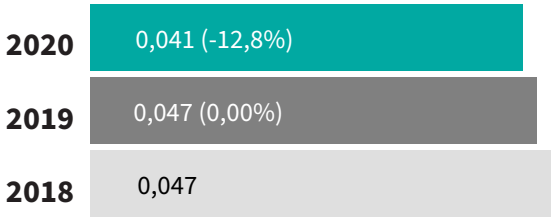
Prioritas strategis - mengurangi emisi karbon dengan meningkatkan pengunaan energi alternatif untuk operasional, terutama biosolar dan tenaga surya
Berdasarkan kinerja Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU

Air yang diambil (m^3)



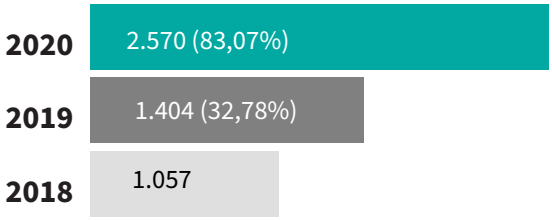
Prioritas strategis - mengurangi intensitas air melalui proses pengelolaan, penghematan, dan penggunaan kembali atau daur ulang yang lebih baik
Berdasarkan kinerja Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU

Intensitas emisi GRK (TonCO2eq / Ton produksi batubara)



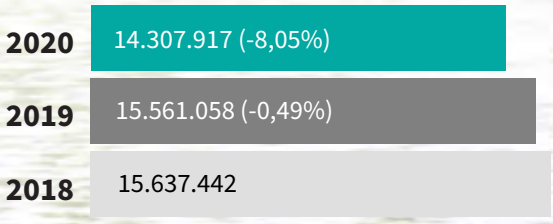
Prioritas strategis - mengurangi intensitas emisi karbon setidaknya 10% pada akhir tahun 2025 dibanding baseline tahun 2020
Berdasarkan kinerja Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU

Berat limbah yang digunakan kembali dan didaur ulang (Ton)



Prioritas strategis - Meningkatkan proporsi limbah yang digunakan kembali dan didaur ulang melalui perbaikan sistem dan manajemen proses
Berdasarkan kinerja Kideco

Penggunaan energi (GigaJoules)



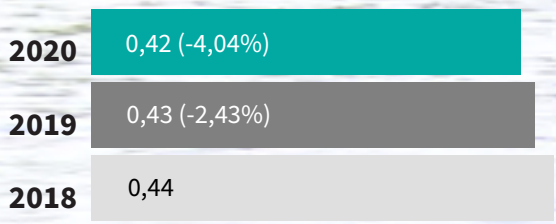
Prioritas strategis - mengurangi penggunaan energi melalui peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan
Berdasarkan kinerja Kideco and MUTU

Fatalitas di operasi terkelola (orang)



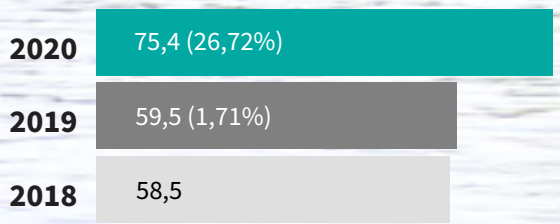
Prioritas strategis - Mempertahankan catatan keselamatan tanpa fatalitas ke depannya
Berdasarkan kinerja Kideco, MUTU, Petrosea, Tripatra, MBSS

Rasio intensitas energi (GJ / Ton Produksi Batubara)



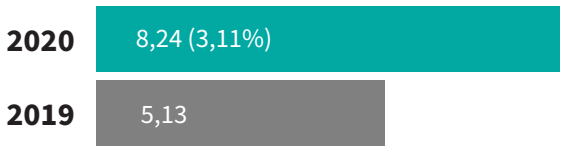
Prioritas strategis - mengurangi intensitas energi melalui penggunaan Industri 4.0 untuk merampingkan dan mengotomatisasi proses operasional
Berdasarkan kinerja Kideco and MUTU

Investasi masyarakat (IDR miliar)



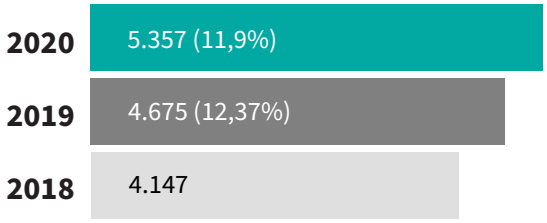
Prioritas strategis - terus berinvestasi dalam inisiatif masyarakat untuk memberikan manfaat sosioekonomi yang bermakna dan berkelanjutan
Berdasarkan kinerja Kideco, Petrosea, Tripatra, MBSS, IIR, Cirebon Power

Representasi perempuan di posisi kepemimpinan (%)



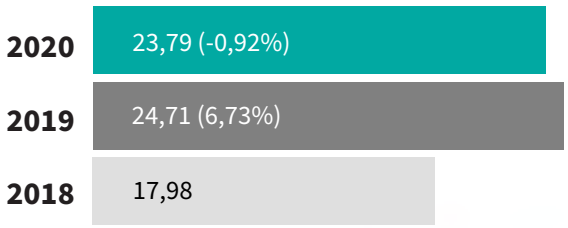
Prioritas strategis - meningkatkan keragaman gender dan mempertahankan sikap pendekatan tanpa toleransi terhadap diskriminasi berbasis gender atau keragaman lainnya dalam kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan
Berdasarkan kinerja Indika Energy Group

Area reklamasi (Ha)



Prioritas strategis - melanjutkan upaya reklamasi sambil mengurangi potensi dampak pada keanekaragaman hayati untuk menghindari hilangnya keanekaragaman hayati
Berdasarkan kinerja Kideco

Kontribusi pendapatan dari non-batubara (%)

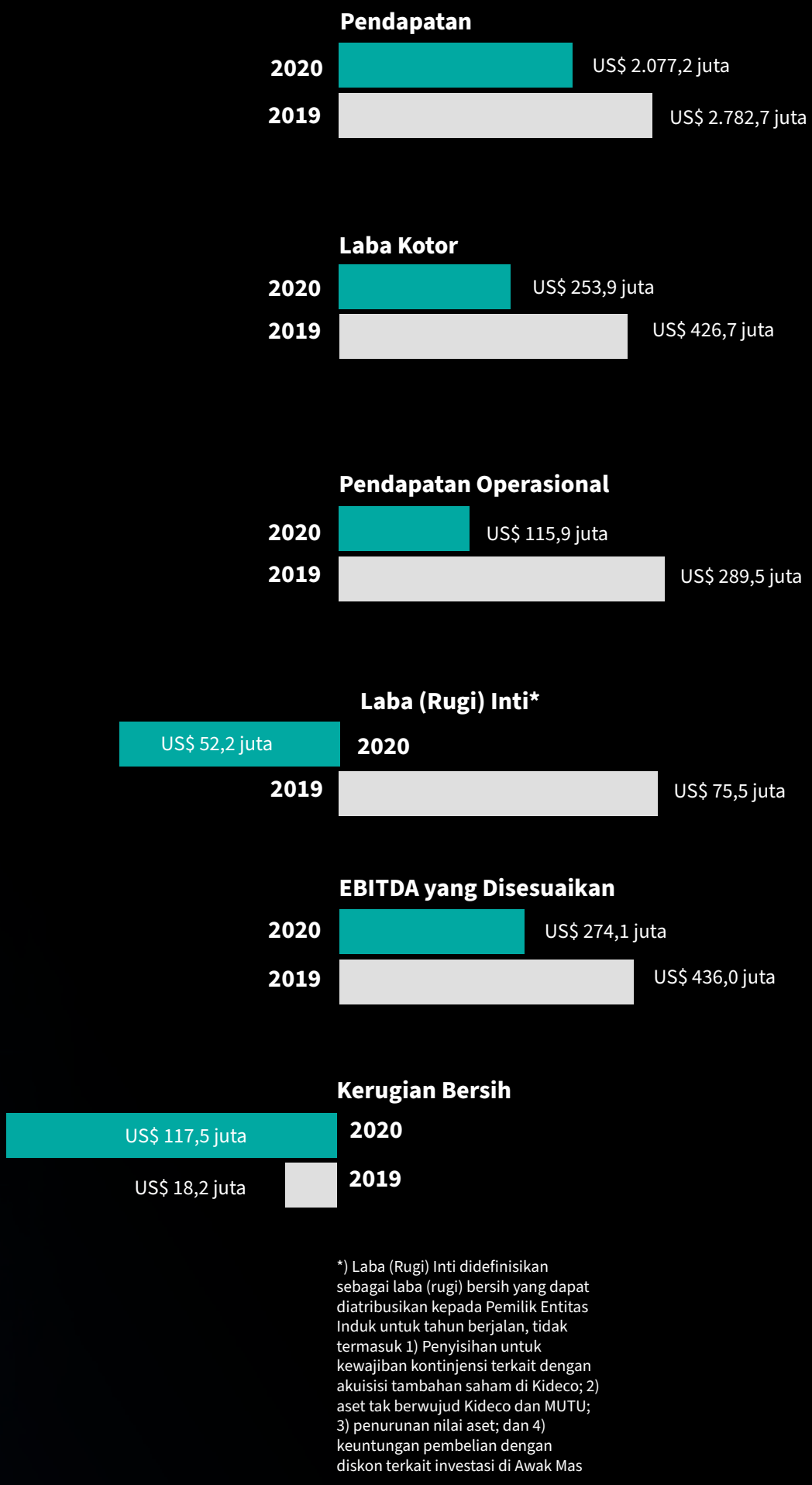


Prioritas strategis - meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis non-batubara menjadi setidaknya 50% dari pendapatan total pada tahun 2025
Berdasarkan kinerja Indika Energy Group

Keuangan dan Operasional

Indika Energy merespons kondisi pandemi COVID-19 hingga penurunan harga batubara dengan relatif baik. Kami mencapai pertumbuhan dalam beberapa indikator utama sementara meminimalisir penurunan yang diproyeksikan pada indikator lainnya.





*) Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun berjalan, tidak termasuk 1) Penyisihan untuk kewajiban kontinjensi terkait dengan akuisisi tambahan saham di Kideco; 2) aset tak berwujud Kideco dan MUTU; 3) penurunan nilai aset; dan 4) keuntungan pembelian dengan diskon terkait investasi di Awak Mas

Sekilas Indika Energy

Kami adalah perusahaan Indonesia terdiversifikasi, mempekerjakan lebih dari 7.500 orang dan berdampak pada lebih dari 27.000 anggota keluarga di seluruh Indonesia. Kami memaksimalkan nilai yang kami ciptakan untuk bisnis dan pemangku kepentingan.

Bersama anak-anak perusahaan kami, perjalanan Indika Energy dimulai sejak hampir 50 tahun lalu, memberikan layanan melalui berbagai proyek untuk membangun Indonesia. Group ini dipandu oleh tiga perusahaan emiten dan beberapa bisnis lain dengan pengalaman luas di sektor batubara, minyak, dan gas.

Selama puluhan tahun, Indika Energy telah berkembang, mengeksplorasi lebih banyak peluang, dan mendiversifikasi bisnisnya. Kami telah tumbuh menjadi pemimpin industri yang berkomitmen untuk memberdayakan negeri dan bangsa.

Pada saat yang sama, Indika Energy dengan tegas mempertahankan rekam jejak yang sangat baik terhadap lingkungan hidup, keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan serta standar tata kelola perusahaan yang kuat sejalan dengan tanggung jawab dan komitmen kami kepada semua pemangku kepentingan.

Saat ini, kami telah berkomitmen menempa jalan menuju diversifikasi yang akan memastikan setidaknya 50% pendapatan kami pada tahun 2025 berasal dari bisnis non-batubara, dengan tujuan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.







SUMBER DAYA ENERGI

1. Kideco Jaya Agung
2. Multi Tambangjaya Utama

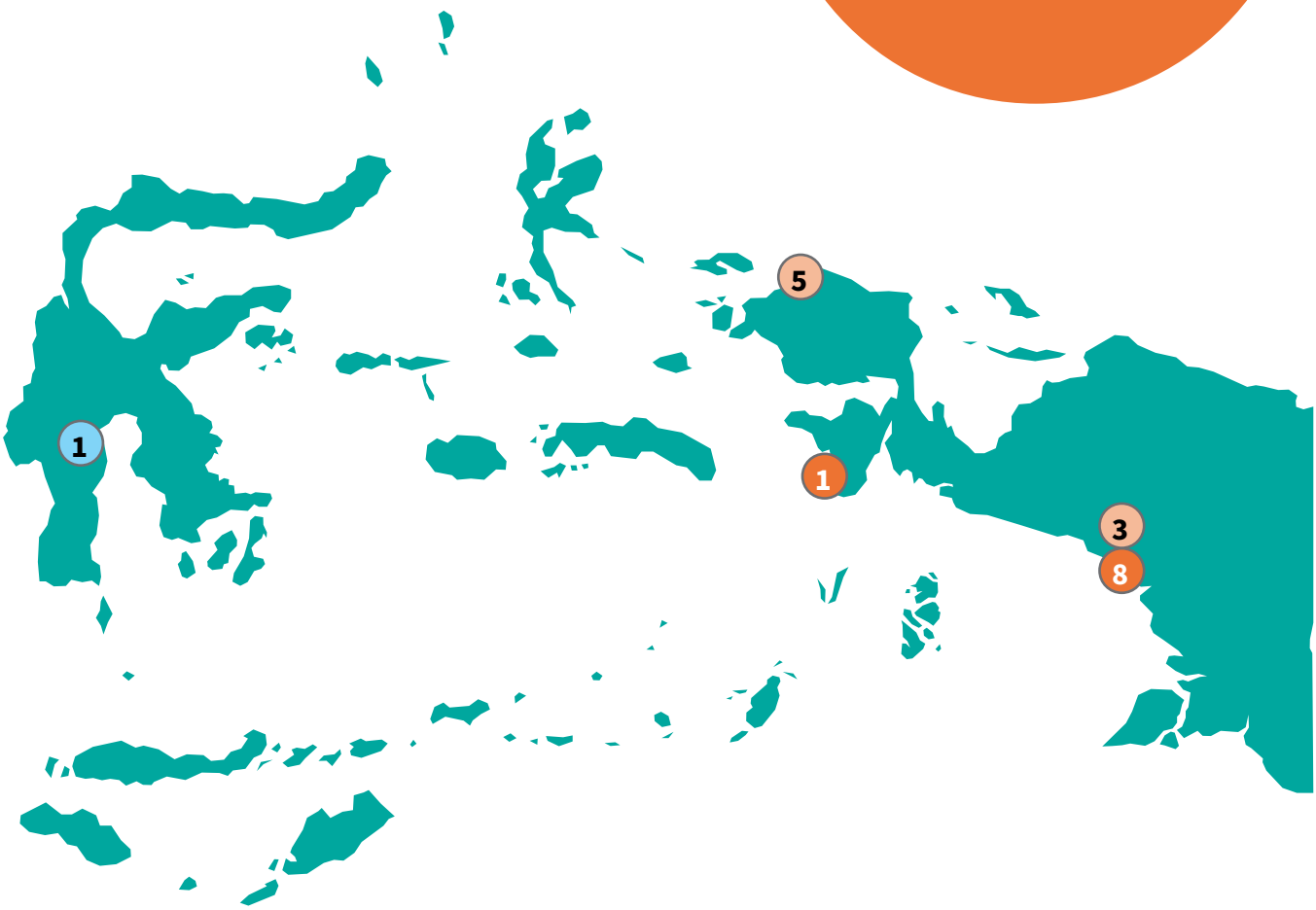
PORTFOLIO TERDIVERSIFIKASI

1. Nusantara Resources Ltd.

FLOATING CRANE

1. FC Nicholas
2. FC Vittoria
3. FC Ben Glory
4. 4. FC Abby
5. FC Blitz
6. FC Chloe

Lokasi Kerja Kami



JASA ENERGI

1. Tripatra - BP Tangguh
2. Tripatra - ENI Muara Bakau
3. Tripatra - PLN - Nias
4. Tripatra – Vopak
5. Petrosea – Binuang Mitra Bersama
6. Petrosea - Indonesia Pratama
7. Petrosea - Kideco Jaya Agung
8. Petrosea - Freeport

INFRASTRUKTUR ENERGI

1. Cirebon Electric Power
2. Cirebon Energi Prasarana
3. Petrosea Offshore Supply Base
4. Kuala Pelabuhan Indonesia
5. Indika Logistic & Support Services
6. Petrosea Logistic & Support Services
7. Patimban Port

20+ wilayah operasi di seluruh Indonesia

7.539 karyawan

14 kebangsaan

34,3 juta ton produksi batubara

4 pilar bisnis

Visi kami

Menjadi perusahaan energi Indonesia tingkat dunia yang diakui kompetensi terintegrasinya di sektor Sumber Daya Energi, Jasa Energi, dan Infrastruktur Energi.

Misi kami

- Memanfaatkan sumber daya energi yang melimpah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi global
- Menciptakan integrasi dan sinergi antar bisnis
- Menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham
- Mengembangkan sumber daya manusia secara berkesinambungan
- Menjadi warga korporasi yang baik



Tata nilai kami

Nilai-nilai kami mencerminkan tujuan perusahaaan, prioritas dan keyakinan yang menjadi dasar perilaku kami. Nilai-nilai ini mendefinisikan arti bekerja di Indika Energy, terlepas dari lokasi. Nilai-nilai perusahaan juga menjadi bagian penting dari budaya kami dan bagaimana kami beroperasi. Nilai-nilai ini merupakan dasar dari sistem manajemen keberlanjutan perusahaan, selaras dengan Kode Etik dan kebijakan-kebijakan di Indika Energy..



Integritas

Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku

Prestasi

Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan

Kesatuan dalam Keragaman

Memandang keberagaman sebagai aset perusahaan serta menerima, menghargai, melengkapi dan menguatkan satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh

Kerjasama

Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi

Tanggung Jawab Sosial

Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan da masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat





Sumber Daya Energi

Indika Energy secara aktif mengeksplorasi, memproduksi dan mengolah batubara dengan kepemilikan di perusahaan pertambangan yang menyediakan bahan bakar untuk membantu pembangunan Indonesia dan negara lain.

Jasa Energi

Indika Energy menyediakan layanan penting, meliputi rekayasa teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC), operasi dan pemeliharaan (O&M), dan logistik dalam mendukung sektor pertambangan batubara dan industri minyak dan gas.





Infrastruktur Energi

Kehadiran Indika Energy di seluruh rantai nilai energi mulai dari penambangan batubara hingga memberi energi untuk negeri dengan layanan logistik di darat dan laut, serta pembangkit listrik.

Portofolio Diversifikasi

Indika Energy terus mendiversifikasi portofolionya sebagai upaya mengembangkan pendapatan non-batubara menjadi setidaknya 50% dari bisnis pada tahun 2025 dan mencari sumber pertumbuhan baru.



Pesan Direktur Utama

Indika Energy adalah perusahaan Indonesia yang berkomitmen untuk memberdayakan negeri, masyarakat, dan ekonomi nasional. Kami memiliki tujuan untuk terus berkontribusi dengan cara-cara yang inovatif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2020, dunia dan dinamika kehidupan manusia berubah karena pandemi COVID-19. Indika Energy memahami bahwa yang penting hari ini adalah apa yang bisa kami teruskan untuk hari esok.

2020 merupakan tahun di mana pandemi COVID-19 memaksa dunia untuk melakukan pertimbangan yang serius: tentang bagaimana jejak lingkungan hidup dapat berdampak terhadap kita sendiri; tentang bagaimana kita dapat menambah nilai; dan tentang jalan kita menuju kondisi dimana keterkaitan kita bukanlah sebuah kelemahan, melainkan sumber kekuatan.

Kebijakan Indika Energy mengenai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam beberapa tahun terakhir telah memandu kami dalam menjalankan bisnis dengan cara yang lebih berkelanjutan. Bagi kami, ESG adalah tata nilai yang menentukan jati diri kami sebagai perusahaan dan cara kami berkontribusi bagi masyarakat.

Selama puluhan tahun kami telah membantu menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan sosial di Indonesia. Kami telah menerangi rumah dan sekolah, memasok listrik bagi usaha kecil dan industri besar, dan menyediakan pekerjaan bagi ribuan bangsa Indonesia, serta membangun rasa kebersamaan dan tujuan besar bangsa kita. Kami membantu pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan target pengurangan emisi Indonesia di bawah Perjanjian Paris. Pada tahun 2020, Indika Foundation bergabung dengan entitas lain di seluruh dunia dalam United Nations Global Compact untuk menerapkan kebijakan berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Ini adalah hal-hal yang kami lakukan dan akan terus kami lakukan ke depan dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan. Indika Energy juga telah berinvestasi dalam energi terbarukan dan bisnis berkelanjutan lainnya — dari tenaga surya hingga solusi berbasis alam — seiring dengan komitmen kami untuk bertransisi menuju netral emisi karbon pada tahun 2050.

Komitmen untuk Keberlanjutan

Sudah terbukti bahwa perusahaan dengan komitmen kuat terhadap ESG cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Indika Energy telah lama memahami hal ini dan menginspirasi kami untuk terus berupaya meminimalkan dampak kami saat bertransisi ke jalur rendah karbon. Ini adalah sebuah komitmen, sesuatu untuk dituju, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari nilai-nilai yang kami miliki sebagai perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, kami terus membuat kemajuan dalam strategi lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan air, dan energi terbarukan. Upaya kami diakui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang memberikan penghargaan PROPER Emas kepada Kideco Jaya Agung selama dua tahun berturut-turut. Pencapaian ini menempatkan Indika Energy pada 1% teratas dari perusahaan yang dievaluasi atas upaya lingkungan, seperti pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan pengendalian polusi.

"Kami berinvestasi dalam energi baru dan terbarukan, dan bisnis berkelanjutan lainnya menuju netral emisi karbon pada tahun 2050"

Peringkat ESG kami dari MSCI juga meningkat pada tahun 2020 dari BB menjadi BBB, yang menempatkan Indika Energy pada jalur untuk menjadi pemimpin industri dalam hal meminimalisir eksposur kami terhadap risiko ESG dan seberapa efektif kami mengelolanya.

Sebagai cerminan betapa mendasar komitmen ESG bagi bisnis kami, kami mengadakan Panel Keberlanjutan setiap tahun dengan CEO dari semua anak perusahaan kami untuk memastikan penyelarasan inisiatif, dan anggota dewan direksi kami memiliki indikator kinerja utama (KPI) terkait ESG yang harus mereka capai.

Kesehatan dan Keselamatan

Tantangan utama dari tahun 2020 adalah bagaimana mempertahankan operasi dan inisiatif keberlanjutan kami di tengah pandemi COVID-19. Prioritas utama kami adalah kesehatan dan keselamatan karyawan kami. Untuk melindungi mereka, kami bersikap proaktif untuk memastikan operasi kami dapat menahan dampaknya. Kami membangun fasilitas tes PCR dan pusat isolasi sementara, melakukan kegiatan sosial, dan mendonasikan US$ 5,9 juta untuk membantu penanganan COVID-19 di Indonesia.

Kami juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat di semua lokasi operasi, termasuk mewajibkan staf yang tiba di Balikpapan dari tempat lain untuk menjalani tes swab PCR.

Fokus kami pada peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi sorotan di tahun 2020. Kami berhasil mencapai nihil tingkat kematian dan insiden besar, sebagai bagian dari upaya kami untuk mencapai tingkat nihil insiden dalam jangka panjang.

"Bagi kami, ESG adalah tata nilai — yang menentukan jati diri kami sebagai perusahaan dan cara kami berkontribusi bagi masyarakat"

Indika Energy juga berkontribusi pada pendirian GSI Lab, sebuah inisiatif sosial dan pendorong gerakan solidaritas #SwabAndSaveIndonesia untuk mendukung pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi COVID-19 melalui tes PCR yang cepat dan akurat. GSI Lab adalah salah satu laboratorium tes swab PCR terbesar di Indonesia, dengan kapasitas untuk memproses 5.000 tes per hari.

Diversifikasi bisnis

Kami telah menetapkan tujuan untuk mengurangi porsi batubara menjadi 50% dari total pendapatan kami pada tahun 2025, dengan tujuan untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050. Kami telah lama meyakini bahwa masa depan bisnis kami harus berkelanjutan, dan inisiatif diversifikasi kami dalam beberapa tahun terakhir telah mencerminkan hal ini.



Indonesia akan selalu membutuhkan sumber energi, dan tugas kami adalah memastikan ketersediaan energi tersebut. Itulah mengapa kami mulai berinvestasi di sektor tenaga surya bersama dengan *impact investment fund* global berskala besar.

Termasuk dalam Portofolio Terdiversifikasi kami adalah pengembangan tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan melalui Nusantara Resources Limited. Tambang ini memilki cadangan bijih emas sekitar 1,1 juta ons dan sumber daya 2 juta ons emas — sebuah komoditas yang akan sangat dibutuhkan oleh industri dan ekonomi yang melakukan transisi digital menuju keberlanjutan.

Inisiatif digital kami sendiri termasuk Xapiens Teknologi Indonesia dan Zebra Cross Teknologi, yang kami dirikan untuk mendorong efisiensi dalam operasi penambangan melalui aplikasi teknologi. Seiring teknologi digital menjadi bagian tak terpisahkan dari menjalankan bisnis saat ini, kami juga fokus menangani ancaman keamanan siber yang kian berkembang pesat.

Salah satu fokus kami di tahun 2020 adalah pembangunan infrastruktur. Melalui Interport, penyedia jasa logistik terintegrasi, kami membangun dan mengoperasikan terminal penyimpanan bahan bakar di Kariangau, Kalimantan Timur.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap masa depan berkelanjutan, pada tahun 2020 kami menerbitkan surat utang baru dengan jumlah keseluruhan sebesar US$ 675 juta, yang sebagian hasilnya digunakan untuk mendukung diversifikasi bisnis.

Melihat ke Depan

Di Indika Energy, kami bangga atas kontribusi kami untuk memberdayakan Indonesia. Batubara kami adalah sumber energi yang terjangkau, andal, dan semakin bersih untuk mendukung ekonomi Indonesia yang terus berkembang. Kami adalah perusahaan nasional yang berkomitmen untuk memberdayakan negeri, masyarakat, dan ekonomi. Kami memiliki tujuan untuk dapat terus berkontribusi dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan.

Kami optimistis mencapai perubahan yang kami tuju. Indika Energy tidak bekerja sendiri. Kami adalah bagian dari masyarakat Indonesia yang besar, bertujuan besar, dan didorong oleh keinginan untuk membuat dampak sosial dalam segala hal. Generasi berikutnya membawa perubahan pola pikir bahwa kita harus hidup dan bekerja dengan tujuan. Di Indika Energy, semangat dan nilai-nilai nasionalisme itu tercermin dalam Nenilai, sebuah inisiatif yang kami dukung. Nenilai bertujuan untuk menanamkan apresiasi atas nilai-nilai tradisional kita sebagai bangsa, serta kesadaran bahwa kita adalah bagian dari komunitas global yang harus berjuang untuk tumbuh lebih berkelanjutan.

Selama puluhan tahun, Indika Energy telah tumbuh menjadi pemimpin industri yang berkomitmen pada pemberdayaan bangsa dan masyarakatnya. Sebagai perusahaan, kami merasa terhormat telah meraih HR Asia Awards: The Best Companies to Work For in Asia 2020. Di saat kami menempa jalan menuju normal baru — yang lebih bersih, bertanggung jawab, rendah karbon — kami akan tetap memimpin dan memberdayakan, dengan cara baru yang lebih mencerminkan visi keberlanjutan kami.

Tahun 2020 mengarahkan dunia ke jalan menuju normal baru — yang lebih berkelanjutan, memiliki kesadaran sosial, dan adil. Di Indika Energy, itulah masa depan yang kami impikan. Mari kita bersama mewujudkannya.

M. Arsjad Rasjid P. M.

Direktur Utama

Keterlibatan pemangku kepentingan

Kenapa

Kami berkomitmen untuk berdialog secara transparan dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan yang mendukung keberhasilan bisnis dan kontribusi kami bagi pembangunan Indonesia.

Strategi dan usaha kami

- Kami terlibat secara teratur dengan pemangku kepentingan termasuk karyawan dan kontraktor, pemerintah, masyarakat, komunitas keuangan dan media, LSM dan masyarakat sipil, mitra bisnis, pelanggan, dan perusahaan dalam industri yang sama.
- Kami mendorong dialog di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional melalui berbagai kegiatan keterlibatan, serta berpartisipasi dalam diskusi multi-pemangku kepentingan.
- Kami mempersilakan masukan dan umpan balik. Kami menerapkan proses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat dan keluhan. Kami mencatat dan menyelidiki semua laporan dan berusaha menyelesaikannya dengan cepat

Karyawan dan kontraktor kami

Dengan mengembangkan dan membangun budaya tempat kerja yang mendorong semua karyawan untuk fokus pada tujuan yang sama, kami akan mencapai keberhasilan. Kami memiliki program komunikasi internal lintas Indika Energy Group untuk inisiatif keselamatan dan memastikan semua karyawan dan kontraktor kami memiliki akses ke *platform whistleblowing* sebagai sarana untuk melaporkan keluhan. Serikat pekerja berperan aktif dalam komite keselamatan di banyak aset kami, dan kami menjunjung tinggi hak karyawan kami atas kebebasan berserikat.

Perhatian utama di tahun 2020

- Kesehatan dan keselamatan kerja selama pandemi COVID-19
- Hubungan kerja

Pemerintah

Kami terus membangun hubungan yang konstruktif dengan pemerintah pusat, daerah, dan lokal serta menjalin dialog rutin tentang semua isu yang relevan. Kami terlibat baik sendiri, secara kolektif dengan perusahaan atau organisasi lain, atau sebagai bagian dari asosiasi industri. Dalam berhubungan dengan pemerintah, kami selalu mematuhi Kode Etik Indika Energy.

Perhatian utama di tahun 2020

- Perubahan iklim
- Pengelolaan lingkungan operasional
- Proyek pembangunan sosial ekonomi masyarakat
- Kesehatan dan keselamatan kerja

Masyarakat

Kami terus membangun jaringan dengan masyarakat setempat dan para pengambilan keputusan. Kami melakukan dialog untuk berbagi informasi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi kami tentang aktivitas kami yang mungkin berdampak pada mereka, risiko utama dan tindakan pengendalian, dan untuk membantu kami memahami pandangan mereka. Kami menyesuaikan pendekatan kami tergantung pada lingkungan operasional dan budaya.

Perhatian utama di tahun 2020

- Kesehatan selama pandemi COVID-19
- Kesempatan kerja dan pengadaan barang dan jasa lokal
- Proyek pembangunan sosial ekonomi lokal
- Manajemen lingkungan hidup



Komunitas keuangan dan media

Kami terlibat secara aktif dengan investor dan lembaga keuangan melalui komunikasi rutin, pertemuan tatap muka, *roadshow*, dan sesi tanya jawab. Kami terlibat dengan media di tingkat global, nasional dan lokal mengenai isu-isu yang menjadi kepentingan publik. Pendekatan kami adalah transparansi dan komunikasi tepat waktu untuk mendukung pengungkapan yang jujur.

Perhatian utama di tahun 2020

- Kinerja keuangan
- Integrasi keberlanjutan
- Penyelarasan inisiatif pada aspek ESG
- Anti-suap dan korupsi

LSM dan masyarakat sipil

Kami membangun hubungan baik dengan LSM dan asosiasi bisnis yang memiliki minat dan perhatian yang sama. Ini bisa mencakup isu yang luas dengan jangkauan nasional, atau isu lokal yang berdampak pada masyarakat. Indika Energy mempersilakan masukan yang konstruktif atas aktivitas kami, dan menanggapi kekhawatiran untuk meningkatkan pemahaman kami.

Perhatian utama di tahun 2020

- Perubahan iklim
- Manajemen operasional
- Manajemen lingkungan hidup
- Proyek pembangunan sosial ekonomi

Perusahaan lain dalam industri yang sama

Di tingkat global dan nasional, kami bekerja sama dengan perusahaan lain dalam industri kami melalui platform seperti Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) untuk belajar dari praktik terbaik dan menemukan solusi bersama atas tantangan yang berdampak pada seluruh industri.

Perhatian utama di tahun 2020

- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Kesehatan nasional
- Perubahan iklim

Mitra bisnis dan pelanggan

Indika Energy menjaga hubungan dekat dengan mitra bisnis dan pelanggan untuk memahami pandangan, harapan, dan perspektif mereka. Kami melakukan uji tuntas di seluruh rantai bisnis kami, baik untuk sumber daya dan layanan serta barang dan jasa yang kami peroleh dari pihak ketiga. Kami membagikan detil bisnis kami dan risiko dengan pelanggan kami.

Perhatian utama di tahun 2020

- Pendekatan penatagunaan produk
- Anti-suap dan korupsi
- Hak asasi manusia

Peristiwa Sepanjang Tahun 2020

8 Januari - Kideco menerima penghargaan PROPER Emas bidang pengelolaan lingkungan pada kategori industri pertambangan batubara dan mineral dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk tahun 2019.

23 Maret - Petrosea mendapatkan kontrak Front End Engineering and Design Services (FEED) senilai US$ 11,45 juta dari Masmindo Dwi Area, perusahaan proyek emas Awak Mas, selama 11 bulan pengerjaan.

8 April - Indika Energy mengumumkan program pembelian kembali saham dengan periode pembelian 9 April - 8 Juli 2020.

14 April - Indika Energy melalui Indika Foundation dan mitra lainnya mendirikan Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) Lab untuk melakukan tes PCR COVID-19.

22 April - Indika Energy mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Indika Energy membagikan dividen tunai sebesar Rp 467,0 miliar (Rp 89,6 per saham) dari saldo laba perusahaan kepada pemegang saham.

1 Juni - Petrosea mendapatkan tambahan kontrak pekerjaan penambangan di Kideco.

9 Juli - Kideco menerima tiga penghargaan dari TOP CSR Awards 2020 Corporate dengan kategori level sangat baik bintang 5, program penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan melalui kategori program pertanian terintegrasi, dan Top Leader untuk kategori Komitmen CSR.

7 September - Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menambah 25% saham Masmindo Dwi Area, perusahaan proyek emas Awak Mas.

26 Oktober - Indika Energy mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui penerbitan obligasi hingga US$ 750 juta dan mengubah Anggaran Dasar agar sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020.

28 Oktober - Indika Energy menerbitkan obligasi senior baru dalam jumlah US$ 675 juta dengan tenor lima tahun dan kupon 8,25% untuk menggantikan obligasi 2022 dan 2023.

9 November - Interport menyelesaikan konstruksi dan memulai operasional terminal bahan bakar minyak di Kariangau, Kalimantan Timur.

4 Desember - Indika Energy melakukan permohonan izin dan memperoleh 84% persetujuan dari pemegang obligasi 2024 untuk menyelaraskan perjanjian dengan obligasi baru yang jatuh tempo pada tahun 2025.

14 Desember - Kideco menerima penghargaan PROPER Emas bidang pengelolaan lingkungan pada kategori industri pertambangan batubara dan mineral dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk tahun 2020.

28 Desember - Indika Energy Group memperoleh sertifikasi ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System.

30 Desember - Konsorsium Patimban mendapatkan kontrak pengoperasian Pelabuhan Patimban oleh Kementerian Perhubungan. Indika Logistic & Support Service memiliki 29% saham di Konsorsium Patimban.


KIDECO
PELINDO I
TopBusiness
TOP CSR

Tentang Laporan ini

Pedoman pelaporan

Laporan Keberlanjutan Indika Energy diterbitkan setiap tahun untuk mengkomunikasikan pendekatan manajemen terkait pembangunan berkelanjutan dan mengungkapkan kinerja keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kepada para pemangku kepentingan. Untuk aksesibilitas yang lebih luas, laporan ini disiapkan dalam versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat diunduh dari situs web kami.

Laporkan pendekatan

- Laporan ini disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Global Reporting Initiative (GRI) Standard Core option dengan indikator tambahan dari pengungkapan GRI Mining and Metals Sector, dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs) dan Global Compact.
- Laporan Keberlanjutan menyatakan pendekatan manajemen, strategi, prioritas dan tujuan, dan menjelaskan bagaimana semua ini berhubungan dengan bisnis. Laporan ini memberikan evaluasi dan menentukan risiko perusahaan terkait ESG, dan memastikan ada manajemen risiko ESG yang tepat dan efektif serta sistem kontrol internal.
- Laporan Keberlanjutan mengidentifikasi isu-isu ESG spesifik yang dinilai penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Lingkup dan batasan

- Laporan ini mencakup kinerja dari 1 Januari hingga 31 Desember 2020, pada entitas bisnis di mana Indika Energy memiliki lebih dari 50% saham dan memiliki kendali manajemen.
- Indika Energy juga mulai menjajaki bisnis non-batubara sebagai langkah diversifikasi portofolio dan meningkatkan pendapatan di masa depan. Laporan ini tidak meliputi bisnis baru ini karena saat ini sedang dalam proses pengembangan program keberlanjutannya.
- Kecuali dinyatakan lain, kami melaporkan data non-keuangan, termasuk data lingkungan, sosial, dan tata kelola dari beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi Indika Energy — PT Kideco Jaya Agung (Kideco), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Petrosea Tbk. (Petrosea), PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS), PT Interport Mandiri Utama (Interport), dan PT Cirebon Electric Power (Cirebon Power).

Topik-topik yang disajikan di laporan ini telah dirumuskan dengan cermat dan ditetapkan oleh tim internal. Untuk memastikan inklusivitas pemangku kepentingan, diskusi terdiri dari perwakilan seluruh divisi atau unit kerja yang mengelola aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia, dan keberlanjutan. Tujuannya untuk memastikan bahwa isi laporan terkait dengan konteks keberlanjutan, yang mencakup aspek ESG.

Data Laporan Keberlanjutan yang divalidasi secara internal dikumpulkan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020, dengan sebagian besar data manajemen kualitas disertifikasi secara internasional melalui ISO 9001, OHSAS 18001 dan ISO 14001. Data kinerja keuangan diverifikasi oleh akuntan publik dan berdasarkan Laporan Tahunan Indika Energy 2020.

Pendekatan strategis

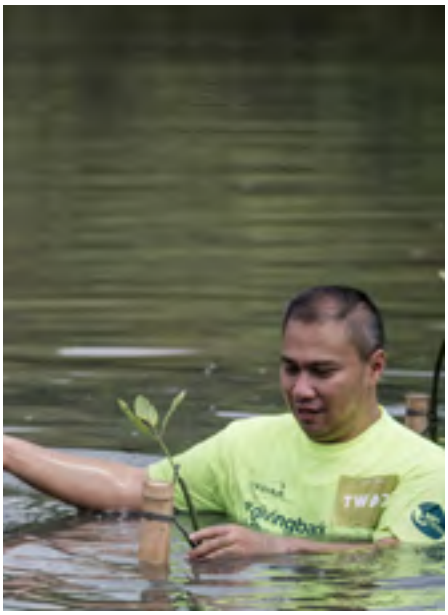
Risiko dan Mitigasi

Setiap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola mencakup berbagai topik material. Topik-topik ini adalah fokus tinjauan dan pelaporan strategi keberlanjutan kami, dan diidentifikasi melalui proses penilaian internal dan eksternal. Kegiatan operasional kami berfokus pada topik material ini.

ASPEK	RISIKO	DAMPAK POTENSIAL	RENCANA MITIGASI
Lingkungan	**Keterbatasan air**	Kekurangan air untuk operasi	Semua perusahaan dalam Indika Energy Group diwajibkan untuk mengidentifikasi risiko terkait air dan rencana mitigasinya kepada Komite Dewan secara berkala
	Cuaca ekstrim dan pemanasan global	Karyawan dan komunitas yang terluka atau sakit Gangguan pada rantai pasokan, transportasi dan jaringan distribusi Kerusakan aset yang dapat mengurangi produktivitas, meningkatkan biaya, dan menunda jadwal proyek	Memantau kinerja lingkungan perusahaan secara berkala Menerapkan sistem manajemen lingkungan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku Memastikan kegiatan operasional efisien dan ramah lingkungan
	Kehabisan sumber daya	Meningkatnya persaingan dan regulasi atas sumber daya yang terbatas, sehingga mempengaruhi produktivitas dan biaya Ketidakpastian terkait sumber pendapatan bisnis perusahaan di tahun-tahun mendatang	Diversifikasi bisnis ke sektor energi terbarukan, pertambangan emas, dan teknologi Inisiatif rehabilitasi dan reklamasi lahan

ASPEK	RISIKO	DAMPAK POTENSIAL	RENCANA MITIGASI
Sosial	**Bahaya kesehatan dan keselamatan**	Selama pandemi, karyawan menghadapi risiko terpapar COVID-19	Perusahaan menerapkan kebijakan bekerja dari rumah dan pemisahan kelompok, menerapkan protokol kesehatan, dan mendirikan pusat isolasi mandiri
		Semakin tinggi kompleksitas proyek, semakin tinggi risiko keselamatan yang terkait	Menerapkan teknologi digitalisasi dan visualisasi untuk membuat operasi penambangan lebih aman dan lebih efisien
			Melakukan audit kualitas, teknis, kesehatan, keselamatan dan keamanan sebelum menerbitkan kontrak
			Membentuk Komite Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup untuk mengawasi penerapan keselamatan di Indika Energy Group
	Hubungan masyarakat	Protes dari masyarakat lokal (misalnya karena kurangnya lapangan kerja lokal atau gangguan karena kegiatan operasional) yang mengarah pada kemungkinan kehilangan izin sosial untuk beroperasi	Merekrut dan mempromosikan secara aktif karyawan lokal dengan prestasi tinggi
			Program pemberdayaan masyarakat terkait pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat
			Keluhan dan masukan dari masyarakat diterima dan dicatat sesuai dengan kebijakan di masing-masing perusahaan
	Ketidak-puasan karyawan	Produktivitas rendah yang mengarah pada pendapatan dan keuntungan yang lebih rendah	Remunerasi berdasarkan prestasi
			Pelatihan dan pengembangan kepemimpinan
		Turnover karyawan yang tinggi menyebabkan tingginya biaya untuk merekrut dan melatih karyawan baru	Karyawan diberi kesempatan untuk membentuk serikat pekerja sebagai saluran komunikasi antara karyawan dan manajemen







ASPEK	RISIKO	DAMPAK POTENSIAL	RENCANA MITIGASI
Tata Kelola	**Serangan keamanan siber**	Pencurian uang serta informasi perusahaan dan keuangan Gangguan operasional Kerusakan reputasi	Bekerja sama dengan Xapiens Teknologi Indonesia membentuk satuan tugas khusus — Cyber Security Ninja, yang bertugas melakukan penjangkauan, pemantauan, dan mitigasi kemungkinan serangan siber Meluncurkan program keamanan siber untuk karyawan yang meliputi topik seperti email phishing serta klasifikasi dan penanganan informasi yang benar Memperbarui keamanan sistem dan infrastruktur TI secara rutin, serta melakukan cadangan data penting
Keuangan	**Penurunan pendapatan karena volatilitas harga komoditas**	Pendapatan dan keuntungan yang menurun Produktivitas aset dan karyawan yang rendah Ketidakmampuan membayar hutang	Menerbitkan surat utang baru dengan nilai agregat US$ 675 juta dengan tenor 5 tahun dan kupon 8,25% pada Oktober 2020. Penggunaan dana dari penerbitan kewajiban tersebut adalah untuk melunasi obligasi 2022 dan 2023 Melakukan diversifikasi dan memasuki bisnis non-batubara seperti pertambangan emas dan energi terbarukan
	Kesulitan mengakses modal atau pendanaan	Ketidakmampuan menerima pendanaan karena meningkatnya tekanan dari investor global yang menuntut penanaman modal yang bertanggung jawab	Menetapkan target untuk sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025 Melakukan diversifikasi dan memasuki bisnis non-batubara seperti pertambangan emas dan energi terbarukan Memperkuat komitmen ESG dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko terkait ESG





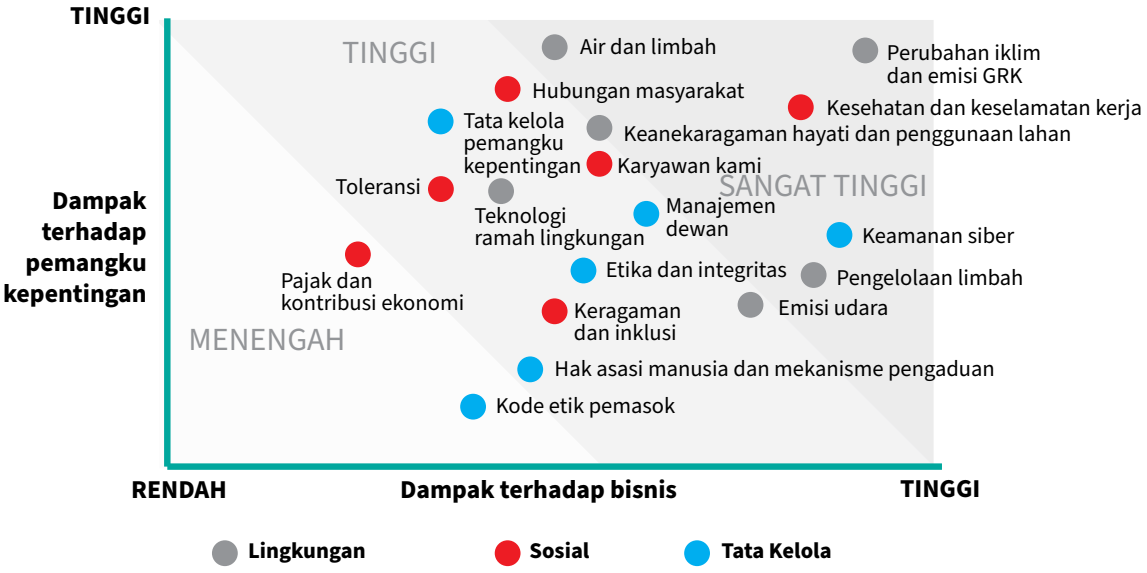


Penilaian Aspek Material

Pendekatan kami untuk melaporkan kinerja dan pencapaian keberlanjutan berfokus pada topik-topik yang diidentifikasi sebagai material bagi pengembangan, kinerja, posisi, dan atau prospek masa depan Indika Energy Group.

Kami melakukan penilaian aspek material untuk menetapkan area fokus tinjauan strategis keberlanjutan kami dan informasi yang dapat diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kami menilai dari pandangan pemangku kepentingan internal maupun eksternal dan mempertimbangkan topik di tingkat global, nasional dan lokal serta mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan bisnis kami dan sektor sumber daya alam, regulasi yang berlaku, dan topik yang diangkat selama keterlibatan dengan karyawan kami dan pemangku kepentingan eksternal. Setiap rapat, Komite Keberlanjutan kami menerima informasi tentang kemajuan kami dalam pengelolaan aspek material yang teridentifikasi. Kami kemudian memvalidasi kelengkapan aspek material dari segi ruang lingkup, batas dan waktu.

Laporan Keberlanjutan ini memberikan gambaran umum terintegrasi tentang bisnis Indika Energy, strategi ESG, kegiatan, dan kinerja, serta inisiatif baru, yang mencakup kekhawatiran pemangku kepentingan terkait dan aspek keberlanjutan di tahun 2020.





Perubahan iklim dan emisi GRK

Sebagai salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia, kami memiliki peran penting dalam memimpin transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kami melakukan ini melalui portofolio yang berinvestasi pada komoditas yang mendukung transformasi energi dan mobilitas.



Pengelolaan limbah

Operasi kami menghasilkan limbah yang dapat berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Kami memantau semua emisi material dan berupaya mengurangi polusi udara. Kami menghindari, meminimalisir, dan menggunakan kembali limbah sebisa mungkin, serta memelihara fasilitas pembuangan limbah sesuai dengan standar nasional dan internasional.



Karyawan kami

Karyawan kami adalah dasar dari kesuksesan kami, yang bergantung pada kemampuan kami untuk merekrut dan mempertahankan anak-anak bangsa terbaik. Kami membangun lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong berbagai latar belakang, budaya, dan kepercayaan. Keragaman menciptakan ide-ide baru, inovasi dan cara kerja yang berbeda, dan saling menghormati menghasilkan tenaga kerja yang termotivasi dan berdedikasi untuk tujuan bersama.



Air dan limbah

Air adalah sumber daya bersama dan terbatas. Kami menyadari kekhawatiran pemangku kepentingan dan pengguna air lokal mengenai ketersediaan dan kualitas air, serta keamanan akses dan potensi dampak pada pasokan air. Kami bertujuan untuk meminimalisir dampak potensial terkait air.



Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan

Indonesia diberkati dengan salah satu tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Kami memahami pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati ini: menjaga hutan dapat melindungi spesies yang terancam punah, mengurangi risiko banjir, dan membantu memperlambat perubahan iklim.



Teknologi ramah lingkungan

Kami berambisi meminimalisir dampak potensial dari aktivitas kami terhadap lingkungan dengan mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, serta menggunakan berbagai teknologi dan standar yang dirancang untuk membuat operasi kami lebih bersih dan lebih hijau.



Emisi udara

Operasi kami menghasilkan berbagai jenis emisi udara seperti sulfur dioksida (SO_2), nitrogen oksida (NOx), dan debu, yang dikelola sesuai dengan kebijakan lingkungan dan ambang batas yang diperbolehkan.



Kesehatan dan keselamatan kerja

Keberhasilan bisnis kami bergantung pada karyawan yang sehat dan aman. Hal ini merupakan prioritas utama kami. Kami mengambil pendekatan proaktif dan preventif terhadap kesehatan dan keselamatan untuk membangun budaya keselamatan yang positif.



Hubungan masyarakat

Kegiatan kami dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan lokal di mana kami beroperasi. Kami memiliki tanggung jawab untuk meminimalisir dampak negatif dari aktivitas kami dan mendukung pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.



Toleransi

Indonesia adalah negara kepulauan yang luas dan memiliki keanekaragaman budaya, etnis, agama, dan bahasa. Toleransi adalah salah satu nilai nasional yang kami dukung untuk menjembatani perbedaan. Ini adalah bagian penting dari bekerja sama dan mengembangkan solusi kreatif untuk mencapai tujuan bersama.



Manajemen dewan

Tata kelola yang baik merupakan dasar untuk pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, dan keamanan. Hal ini mengarah pada kinerja bisnis kami, membantunya menjadi lebih stabil dan produktif, dan membuka peluang baru.



Etika dan integritas

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis secara etis. Etika dan integritas bisnis adalah nilai dasar di Indika Energy.



Tata kelola pemangku kepentingan

Kerangka tata kelola kami menentukan cara kami menjalankan bisnis, yang menjadikannya pilar penting dari komitmen keberlanjutan kami.



Keamanan siber

Risiko serangan siber semakin meningkat bagi semua bisnis. Karena kami semakin mengandalkan teknologi digital dalam operasi kami, kami menyadari bahwa kami harus meningkatkan tingkat eksposur risiko terhadap serangan siber.



Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan

Kami merangkul berbagai latar belakang termasuk keragaman gender, budaya, sosial, dan agama di dalam Indika Energy Group.

Lingkungan

"Sebagai perusahaan terkemuka di sektor energi Indonesia, kami memiliki tanggung jawab untuk menempa jalur yang berbeda untuk menuju masa depan yang berkelanjutan."

Indika Energy adalah sebuah perusahaan dengan bisnis yang terdiversifikasi. Batubara merupakan bagian utama dari bisnis kami saat ini, namun kami telah berkomitmen untuk melakukan transisi dan mencapai setidaknya 50% pendapatan kami berasal dari usaha non-batubara pada tahun 2025, dengan tujuan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Sebagian bagian dari transisi tersebut adalah memastikan bahwa usaha batubara kami sebersih mungkin secara teknis. Kebijakan lingkungan Indika Energy dimulai sebelum batubara ditambang hingga digunakan. Indonesia memiliki salah satu cadangan batubara terbesar di dunia, namun cadangan ini rata-rata berada di wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami menyadari bahwa sistem manajemen lingkungan kami dimulai jauh sebelum penambangan dimulai. Itulah mengapa kami berpedoman pada analisis dampak lingkungan dan studi dasar tentang air dan sumber daya alam lainnya. Analisis ini dilakukan dengan pihak ketiga untuk memastikan transparansi dan objektivitas, serta membantu menyiapkan rencana mitigasi kami. Berkat langkah-langkah ini, saat operasi dimulai, kami mengambil pendekatan terdepan dalam industri untuk memastikan gangguan minimal terhadap keanekaragaman hayati dan habitat alami. Kami juga tidak berkompromi dalam memulihkan wilayah pertambangan dan mengimbangi dampak melalui inisiatif penanaman kembali, yang juga dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Selama operasi, kami juga berupaya untuk memaksimalkan konservasi energi. Kami ingin menekan biaya sekaligus emisi, solusi yang sama-sama menguntungkan. Keselamatan adalah prioritas kami — bagi pekerja, masyarakat, dan lingkungan — dan kami tetap berkomitmen kuat pada praktik pertambangan yang baik di bawah ISO 14001 dan standar nasional dan internasional yang berlaku, dengan rencana mitigasi yang kuat dan responsif untuk menangani kontinjensi apa pun.

GRI

- 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-1, 305-2, 306-4

Global Compact

- Prinsip 7, Prinsip 8, Prinsip 9

Sustainable Development Goals



Komitmen lingkungan kami tidak berakhir setelah batubara meninggalkan area tambang. Melalui Cirebon Power, kami mengoperasikan pembangkit listrik superkritis mutakhir dan sedang membangun pembangkit listrik dengan teknologi *ultra-supercritical*, yang memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi termal dan meminimalkan emisi. Hal ini berarti kami bisa mendapatkan daya lebih banyak dari batubara tingkat rendah — dan mengeluarkan polusi dan gas rumah kaca lebih sedikit — dibanding pembangkit listrik *subcritical* yang lebih umum yang membakar batubara tingkat tinggi. Kami bangga bahwa Indika Energy berkontribusi dalam membangun pembangkit listrik *supercritical* pertama di Indonesia, yang merupakan satu dari enam pembangkit listrik yang beroperasi di Indonesia saat ini, dan akan segera mengoperasikan satu dari empat pembangkit listrik *ultra-supercritical* di Indonesia. Ini menjadi bukti dimana Indika Energy memperkuat peran sebagai pemimpin industri dalam mengurangi intensitas karbon.

Pengembangan dan penggunaan energi baru dan terbarukan adalah bagian penting dari bisnis dan diversifikasi operasional kami. Baru-baru ini kami meluncurkan sistem tenaga surya fotovoltaik dengan penyimpanan baterai di lokasi tambang Batu Kajang untuk menggantikan genset berbahan bakar diesel. Langkah ini diharapkan dapat menghemat 39.700 liter diesel per tahun — cukup untuk menyediakan listrik bagi hampir 500 rumah.

Kami juga telah bekerja sama dengan pengembang tenaga surya dari India, Fourth Partner Energy Limited (4PEL), untuk mengembangkan Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), penyedia solusi tenaga surya yang berkontribusi pada tujuan energi baru dan terbarukan, serta target pengurangan emisi di Indonesia.

Bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan dari luar sangat penting untuk transparansi dan akuntabilitas proses yang dijalani dan untuk mendorong peningkatan berkelanjutan bisnis. Oleh karena itu, kami menyediakan sarana dimana karyawan, anggota komunitas, dan masyarakat dapat melaporkan masalah apa pun.

Perubahan Iklim dan Emisi GRK

Mengapa ini penting

Di seluruh dunia, ada kesadaran yang mendesak tentang pentingnya mendiversifikasi sumber energi dari sumber termal yang tradisional ke alternatif energi yang berkelanjutan dan terbarukan. Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 sebagai bagian dari Perjanjian Paris, dan untuk meningkatkan bauran energi baru dan terbarukan menjadi 23% pada tahun 2025. Indika Energy bangga mendukung upaya-upaya ini.

"Kami mengurangi emisi karbon dengan meningkatkan pengunaan energi alternatif untuk operasional, terutama biodiesel dan tenaga surya"

Strategi dan usaha kami

Menetapkan target diversifikasi

Indika Energy memahami pentingnya dekarbonisasi, oleh karena itu kami berkomitmen untuk menargetkan setidaknya 50% pendapatan kami berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Dalam jangka panjang, kami menargetkan untuk mencapai netral emisi karbon di tahun 2050.

Mendukung transisi energi

Sebagai perusahaan terkemuka di sektor energi Indonesia, kami memiliki tanggung jawab untuk menempa jalur yang berbeda untuk menuju masa depan yang berkelanjutan. Kami memahami bahwa untuk terus menyediakan energi yang mendorong pembangunan Indonesia sambil membantu negeri mencapai tujuan emisinya berdasarkan Perjanjian Paris, penerapan teknologi bersih dalam produksi batubara dan pembangkit listrik menjadi sangat penting.

Kami berinvestasi dalam sumber energi baru dan terbarukan sebagai bagian dari diversifikasi dan transisi dari batubara. Kami melihat Indonesia memiliki potensi besar dalam tenaga surya, oleh karena itu kami mendirikan EMITS.

Sebuah usaha kerjasama dengan Fourth Partner Energy (4PEL) dari India, inisiatif ini merupakan wujud dari komitmen kami untuk mendiversifikasi portofolio bisnis kami, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG kami, serta mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai target bauran energi baru dan terbarukan menjadi 23% pada tahun 2025.

Menerapkan inisiatif dekarbonisasi

Kami terus berupaya untuk mengurangi emisi Lingkup 1 kami — yang dihasilkan langsung dari operasi kami — melalui berbagai metode baik yang umum dan inovatif, termasuk penerapan Industri 4.0 untuk pemantauan penggunaan bahan bakar secara real-time dan mengoptimalkan desain tambang dengan jarak angkut yang efektif.

Kami juga mengimbangi emisi kami melalui proyek reboisasi dan mengelola jejak karbon kami untuk berkontribusi terhadap tujuan dekarbonisasi nasional dan global.

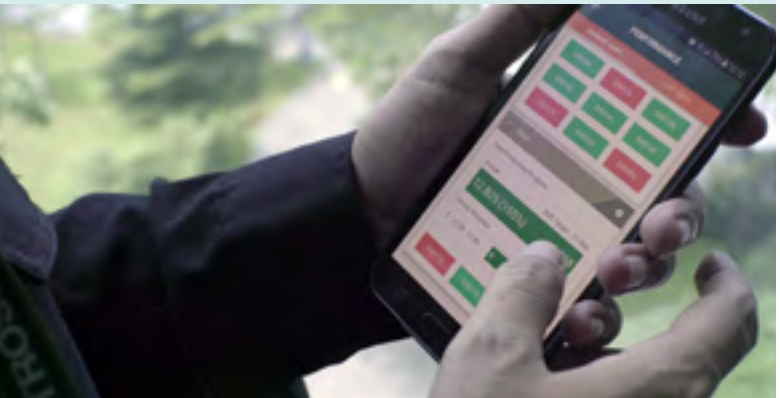
Efek 3D

Sebagai kelanjutan dari transformasi digital yang dimulai pada tahun 2018, Petrosea terus merumuskan dan melaksanakan transformasi yang menimbang dimensi lain guna meningkatkan keberlanjutan secara keseluruhan dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan. Alhasil, sejak akhir tahun 2019, sebelum pandemi COVID-19, Petrosea telah meluncurkan strategi 3D untuk melengkapi strategi transformasi. Strategi tersebut - Diversifikasi, Digitalisasi, dan Dekarbonisasi - berfungsi sebagai pilar utama untuk terus mengembangkan proposisi nilai kami kepada klien, investor, dan pemangku kepentingan.

Melalui Diversifikasi, Petrosea mulai aktif terlibat dalam pengembangan proyek mineral lainnya dengan tetap mempertahankan operasinya saat ini. Ke depannya, Petrosea bertujuan untuk terus terlibat secara aktif dalam proyek mineral serta menjadi mitra pilihan dalam menggarap proyek dengan kapabilitas dan teknologi terbaik di kelasnya.

Transformasi Digitalisasi berhasil membuat Petrosea mendapatkan berbagai penghargaan, baik domestik maupun internasional, seperti terpilih sebagai bagian dari Global Lighthouse Network oleh World Economic Forum pada tahun 2019. Pada tahun 2020, Petrosea dinobatkan oleh Forbes Indonesia sebagai *"50 Best of the Best 2020 Companies"*, berdasarkan kinerja dasar jangka panjang. Pada tahun 2020, Petrosea juga dinobatkan sebagai *"Operation Model Master"* dan *"Talent Accelerator"* oleh International Data Corporation (IDC) di ajang IDC DX Digital Transformation Awards 2020, yang memberikan penghargaan kepada perusahaan yang berhasil melakukan terobosan melalui transformasi digital di wilayah Asia-Pasifik.

Dalam hal Dekarbonisasi, tujuan Petrosea adalah memanfaatkan energi dengan cara yang lebih aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan demi kepentingan alam dan generasi mendatang. Petrosea juga berusaha menjalani praktik penambangan yang bertanggung jawab dan keunggulan operasional yang ramah lingkungan untuk mematuhi konsep ESG yang berkelanjutan dan terus mengembangkan serta memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.



Kami telah melakukan pemeriksaan emisi yang ketat dan langkah-langkah penghematan energi di seluruh operasi kami. Kami terus berupaya untuk memaksimalkan konservasi energi dan meminimalkan emisi gas rumah kaca di seluruh bisnis kami. Ini termasuk pengembangan dan adopsi teknologi inovatif untuk meningkatkan efisiensi sumber daya. Di bidang pembangkit listrik, kami telah mempelopori penerapan teknologi *supercritical*, dan sedang membangun pembangkit *ultra-supercritical*, untuk memaksimalkan efisiensi dan meminimalkan emisi, dikombinasikan dengan teknologi penangkapan karbon.

Di lokasi tambang Batu Kajang Kideco, kami telah mengembangkan sistem tenaga surya fotovoltaik dengan penyimpanan baterai sebagai bagian dari upaya untuk beralih ke sumber energi yang berkelanjutan. Sistem tenaga surya mulai beroperasi tahun 2021 dan akan memasok sekitar 450.000 kwh/tahun. Hal ini dapat memenuhi 100% permintaan beban selama jam operasi, sehingga meminimalkan konsumsi diesel dan emisi yang menyertainya.

Pada saat yang sama, kami juga memastikan bahwa kami menggunakan bahan bakar diesel yang berkelanjutan. Dalam operasi kami, kami telah menggunakan biodiesel B30, yang mengandung campuran 30% bahan bakar nabati dari sawit. Inisiatif ini tidak hanya memastikan bahwa sumber bahan bakar kami berkelanjutan, tetapi juga menghasilkan emisi gas rumah kaca yang jauh lebih rendah seperti karbon dioksida dan polutan seperti NOx. Penggunaan biodiesel di seluruh armada kendaraan kami juga membantu mengurangi emisi.

Kami telah memutuskan untuk mengurangi intensitas emisi karbon kami sebesar 10% pada tahun 2025 (berdasarkan baseline tahun 2020).

Menyeimbangkan kebutuhan energi Indonesia dengan kebutuhan energi rendah karbon yang berkelanjutan di masa depan merupakan sebuah tantangan. Indika Energy siap berkontribusi dalam hal ini sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan untuk kita semua.

Kinerja emisi karbon kami:

- Emisi GRK Lingkup 1: ↓ 13,54% menjadi 1.398.597 Ton CO2eq - kami sedang mengembangkan kemampuan kami untuk menghitung emisi Lingkup 2 dan 3 ke depannya.
- Jumlah penggunaan energi: ↓ 8,05% menjadi 14.307.917 GJ.
- Jumlah konsumsi bahan bakar: ↓ 12,6% menjadi 466.587.477 liter.
- Rasio intensitas energi: ↓ 0,4 menjadi 0,42 GJ / Ton produksi batubara
- Intensitas Emisi GRK ↓ 12,8% menjadi 0,041 TonCO2eq / Ton produksi batubara

Langkah-langkah berikutnya:

- Target emisi karbon:
  - Mengurangi intensitas emisi karbon 10% pada tahun 2025 (berdasarkan baseline tahun 2020).
  - Netral emisi karbon pada tahun 2050.
- Berkomitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi: Kami akan terus meningkatkan cara mengukur emisi gas rumah kaca dan terus melaporkan data secara teratur.
- Penghapusan karbon: kami akan menerapkan strategi dekarbonisasi sejalan dengan Perjanjian Paris melalui perubahan dan inovasi bisnis nyata, termasuk peningkatan efisiensi, energi terbarukan, pengurangan konsumsi bahan, dan strategi penghapusan emisi karbon lainnya.

MATERIALITAS	SATUAN	2020	%	2019	%	2018
Emisi GRK Lingkup 1 *	TonCO2eq	1.398.597	-13,54%	1.617.570	-0,38%	1.623.800
Produksi Batubara ***	Ton	34,3	-4,46%	35,9	0,00%	35,2
Intensitas Emisi GRK *	TonCO2eq / Ton produksi batubara	0,041	-12,76%	0,047	-3,03%	0,047
Konsumsi bahan bakar****	Liter	466.587.377	-12,16%	531.155.815	-1,50%	539.225.907
Konsumsi Biodiesel *****	Liter	44.553.969	66,34%	26.784.945	2079,76%	1.228.801
Penggunaan Energi ***	GJ	14.307.917	-8,05%	15.561.058	-0,49%	15.637.442
Rasio Intensitas Energi ***	GJ / Ton produksi batubara	0,42	-4,04%	0,43	-2,43%	0,44

*) Kideco, Petrosea, Tripatra dan MUTU

**) Kideco dan MUTU

***) Kideco dan Petrosea

Pemanfaatan Tenaga Surya

Lokasi tambang Batu Kajang di Kideco mengalami penghijauan secara signifikan. Sepanjang tahun 2020 kami melakukan persiapan untuk peluncuran sistem tenaga surya fotovoltaik untuk menggantikan daya listrik yang saat ini dipasok oleh genset diesel. Sistem yang mulai beroperasi pada tahun 2021 ini akan memasok 450.000 kWh/tahun.

Berkat sistem ini, akan ada penghematan signifikan pada konsumsi bahan bakar diesel: diperkirakan 39.700 liter per tahun. Jumlah tersebut dapat memberi daya pada 500 rumah selama setahun, atau mengendarai mobil 20 kali keliling khatulistiwa.

Sistem fotovoltaik menggunakan tiga inverter, dan dapat digunakan baik on-grid maupun off-grid, dengan waktu operasional tujuh jam.

Pengembangan proyek tenaga surya ini merupakan bentuk komitmen Indika Energy untuk menggunakan energi bersih dalam operasionalnya, dan menjadi contoh untuk proyek lainnya ke depan. Konstruksi dimulai pada Oktober 2020 dan selesai pada Maret 2021 oleh Tripatra Multi Energi (TIME), anak perusahaan Indika Energy bekerja sama dengan mitra yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan *engineering, procurement, and construction* (EPC).

Dalam jangka panjang, sistem tenaga surya Kideco diharapkan dapat mengurangi konsumsi diesel hingga 45%, sehingga biaya produksi listrik menjadi lebih efisien sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca.

Tenaga surya telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk energi bersih dan terbarukan yang paling menjanjikan, dan pengembangan sistem tenaga surya yang dapat dikembangkan pada skala besar di seluruh Indonesia dapat berkontribusi terhadap tujuan iklim nasional dan internasional, termasuk Perjanjian Paris dan inisiatif pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi GRK hingga 29% pada 2030.

Selain penghematan bahan bakar, kami juga secara bertahap mengurangi penggunaan diesel. Sejak awal tahun 2020, kami telah menggunakan biodiesel B30, yang mengandung 30% bahan bakar berbasis minyak sawit. Selain memiliki kinerja yang sebanding dengan diesel, B30 memiliki tingkat emisi partikulat dan GRK yang jauh lebih rendah. Kami mendukung upaya pemerintah untuk melakukan transisi ke biodiesel B100 yang sepenuhnya terbarukan.



Air dan Limbah

Mengapa ini penting

Akses ke air bersih dan sanitasi adalah hak asasi manusia, dan kami senantiasa berusaha meminimalkan dampak dan melindungi sumber daya air di wilayah kami beroperasi, melalui program pengelolaan air dan pengelolaan risiko air, serta pengelolaan limbah oleh Kideco dan Petrosea. Sebagai bagian dari kebijakan umum tentang lingkungan, Petrosea telah menetapkan prosedur pengawasan dan perlindungan lingkungan dan telah menerima sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu - ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.



Strategi dan usaha kami

Air merupakan salah satu sumber daya alam utama dalam operasi kami, baik untuk pengolahan dan transportasi batubara, maupun untuk pembangkit listrik. Indika Energy berbagi sumber daya alam berharga ini dengan komunitas setempat, karenanya kami memiliki tanggung jawab untuk menggunakannya dengan bijak dan meminimalkan intensitas air kami untuk memastikan masyarakat dapat mengaksesnya, sejalan dengan keyakinan kami bahwa air adalah kebutuhan dasar hak asasi manusia.

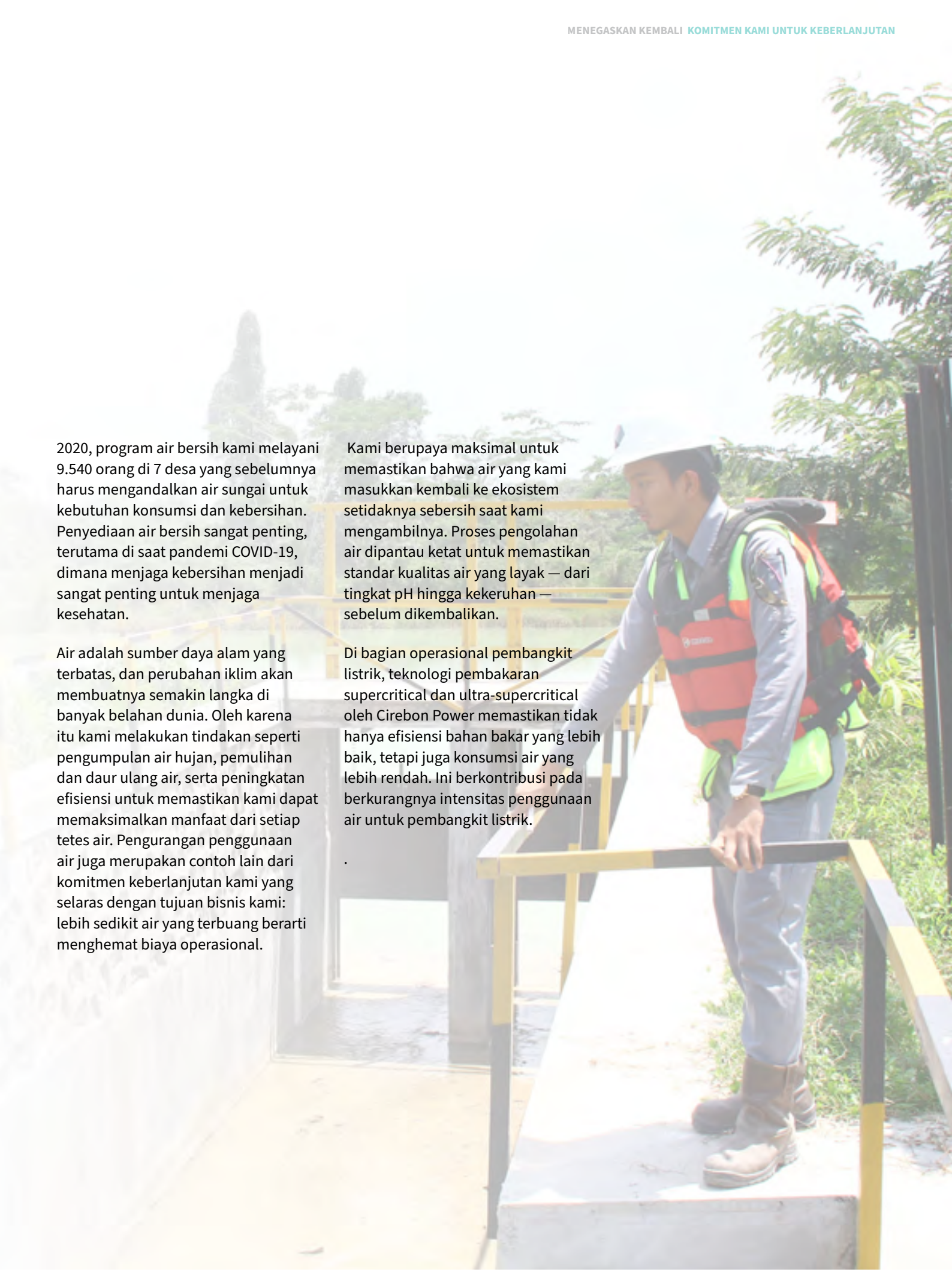
Air digunakan dalam pertambangan untuk pengolahan mineral, penekan debu, pengangkutan slurry, dan kebutuhan karyawan. Terkadang air perlu dipompa dari sumber luar, yang dapat mengurangi tingkat air tanah, menguras air permukaan, atau menyebabkan pencemaran pada sungai.

Kami meminimalkan dampak operasional kami dan memberikan akses yang adil dan merata bagi semua pengguna air melalui pengukuran yang teliti, penggunaan kembali air permukaan untuk kegiatan operasional, serta pengumpulan air hujan di kolam sedimen.

Pengelolaan air adalah masalah yang kompleks dalam konteks apa pun. Itulah mengapa kami mewajibkan semua anak perusahaan kami untuk melaporkan penilaian risiko air dan rencana mitigasi setiap kuartal. Solusi jangka pendek dilengkapi dengan solusi jangka panjang untuk menangani sumber daya air permukaan dan bawah tanah, bekerja sama dengan masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami memastikan bahwa kami mengambil air yang tidak dibutuhkan oleh orang lain. Di tambang Batu Kajang, sumber daya air kami terpisah dari mata air masyarakat setempat. Kami juga berkomitmen untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat melalui instalasi pengolahan air. Hingga akhir tahun

Meningkatkan proporsi sampah yang digunakan kembali dan didaur ulang melalui perbaikan proses dan sistem manajemen.



2020, program air bersih kami melayani 9.540 orang di 7 desa yang sebelumnya harus mengandalkan air sungai untuk kebutuhan konsumsi dan kebersihan. Penyediaan air bersih sangat penting, terutama di saat pandemi COVID-19, dimana menjaga kebersihan menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan.

Air adalah sumber daya alam yang terbatas, dan perubahan iklim akan membuatnya semakin langka di banyak belahan dunia. Oleh karena itu kami melakukan tindakan seperti pengumpulan air hujan, pemulihan dan daur ulang air, serta peningkatan efisiensi untuk memastikan kami dapat memaksimalkan manfaat dari setiap tetes air. Pengurangan penggunaan air juga merupakan contoh lain dari komitmen keberlanjutan kami yang selaras dengan tujuan bisnis kami: lebih sedikit air yang terbuang berarti menghemat biaya operasional.

Kami berupaya maksimal untuk memastikan bahwa air yang kami masukkan kembali ke ekosistem setidaknya sebersih saat kami mengambilnya. Proses pengolahan air dipantau ketat untuk memastikan standar kualitas air yang layak — dari tingkat pH hingga kekeruhan — sebelum dikembalikan.

Di bagian operasional pembangkit listrik, teknologi pembakaran supercritical dan ultra-supercritical oleh Cirebon Power memastikan tidak hanya efisiensi bahan bakar yang lebih baik, tetapi juga konsumsi air yang lebih rendah. Ini berkontribusi pada berkurangnya intensitas penggunaan air untuk pembangkit listrik.

.

Kinerja 2020

- Jumlah air yang diambil ↓ 8,04% menjadi 5.109.615 m^3
- Jumlah volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali ↓ 19,75% menjadi 1.040.814 m^3
- Tekanan air, efisiensi, jumlah pengambilan air berdasarkan sumber, intensitas air, persentase dan jumlah volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

MATERIALITAS	SATUAN	2020	%	2019	%	2018
Penarikan air *	m^3	5.109.615	-8,04%	5.556.117	33,53%	4.160.871
Intensitas pengambilan air *	m^3 / US$ juta penjualan	2.597	23,35%	2.105	44,43%	1.583
Volume air yang didaur ulang & digunakan kembali **	m^3	1.040.814	-19,75%	1.296.986	-0,99%	1.309.923
Bagian air yang didaur ulang & digunakan kembali **	% dari jumlah penarikan	29,25%	-10,17%	32,56%	-19,00%	40,20%
Debit air **	m^3	349.407.301	-12,01%	397.106.802	-11,99%	451.199.518

*) Kideco, Petrosea, Tripatra, dan MUTU
**) Kideco dan Petrosea

Gunakan air dengan bijak

Di Indika Energy, kami memiliki tanggung jawab untuk meminimalkan intensitas penggunaan air untuk memastikan bahwa orang lain dapat mengaksesnya. Jumlah konsumsi air kami pada tahun 2020 turun hampir 9% menjadi 4,55 juta meter kubik. Ini adalah bagian dari tren jangka panjang di mana kami terus mencari penghematan air dan menggunakan air dengan lebih bijak.

Tahun 2020, kami mendaur ulang dan menggunakan kembali sebagian besar air yang kami pakai: lebih dari 1 juta meter kubik. Volume ini bisa mengisi setengah kolam renang ukuran olimpiade, dan merupakan penghematan besar atas sumber daya yang berharga. Penghematan seperti ini dimungkinkan melalui inovasi teknologi seperti pengumpulan air hujan dan penggunaan kembali air olahan.

Berbagai inisiatif untuk penggunaan air yang efisien telah dilakukan di Kideco selama bertahun-tahun. Kideco mengambil langkah ekstra untuk membatasi konsumsi air dari sungai-sungai di sekitarnya. Di Kideco, salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan menggunakan sistem sirkuit tertutup untuk mencuci kendaraan unit kami. Air yang digunakan untuk mencuci kendaraan dimasukkan ke dalam kompartemen di kolam pengendapan, diolah dan digunakan kembali untuk tujuan yang sama.

Kami juga memastikan bahwa air yang digunakan untuk menyiram jalan yang tidak beraspal di area pertambangan diambil dari kolam pengendapan. Dari kolam pengendapan ini, air dibawa ke beberapa SPBU untuk unit truk air yang beroperasi menyemprotkan air untuk meningkatkan visibilitas di area pertambangan dengan jalan yang tidak beraspal.

Terakhir, kami memastikan bahwa air yang kami lepaskan setelah dipakai memiliki kandungan kimia, kekeruhan, dan keasaman di bawah ambang batas.





Penerima Manfaat Program Air Bersih Kideco

DESA	FASILITAS AIR BERSIH	PENERIMA (ORANG)
Samurangau	Pompa air	753
Kasungai	Pompa air	783
Songka	Tangki air	2.570
Biu	Pompa air	692
Muser	Pompa air	1.123
Muara Telake	Sistem Air Reverse Osmosis	2.026
Muara Adang	Sistem Air Reverse Osmosis	1.593
Jumlah		**9.540**

Langkah-langkah berikutnya

Kami telah membuat kemajuan yang konsisten dalam mengurangi penggunaan air, dan berkomitmen untuk melakukan lebih baik lagi ke depannya. Teknologi dan metode pengoperasian baru akan membantu kami semakin efisien, termasuk Industri 4.0 untuk mengelola penggunaan air.

Komitmen kami kepada masyarakat di sekitar kami juga tetap kuat, dan kami akan bekerja untuk memastikan lebih banyak rumah tangga memiliki akses ke air bersih.

Penanganan limbah

Mengapa ini penting

Limbah adalah bagian yang tak terhindarkan dari proses penambangan dan pembangkit listrik, tetapi tidak harus menjadi bagian yang tidak dapat diatasi. Melalui praktik pengelolaan limbah padat yang baik, langkah-langkah efisiensi, dan penggunaan bahan daur ulang, Indika Energy terus berupaya untuk mengurangi jejak limbahnya.

Strategi dan usaha kami

Pengelolaan dan standar tailing kami mematuhi peraturan yang berlaku. Tanah yang dipindahkan ditumpuk untuk digunakan kembali menutupi lubang tambang ketika proses restorasi dimulai. Kami mengupayakan semaksimal mungkin agar setiap peralatan diperbaiki, didaur ulang, atau digunakan kembali untuk penggunaan lain; dan limbah berbahaya diolah oleh pihak ketiga yang kompeten.

Kami memantau limbah berdasarkan kategorinya, mengukur efisiensi limbah, dan berinvestasi dalam program daur ulang. Kami terus mencari cara untuk mengurangi jejak limbah kami dan berkomitmen untuk meminimalkannya dan membuangnya dengan benar. Misalnya, kami menggunakan kembali limbah oli bekas sebagai pengganti diesel dalam operasi peledakan, sehingga dapat juga mengurangi konsumsi diesel. Di pembangkit listrik Cirebon Power, kami mencapai nol limbah padat dengan mengumpulkan abu dari pembakaran dan memasoknya ke produsen semen.

Sebagai perusahaan yang juga bergerak di bidang migas melalui anak perusahaan kami, Petrosea dan MBSS, tumpahan minyak terkadang dapat terjadi. Kami menanganinya dengan serius melalui protokol tanggapan yang cepat dan komprehensif. Misalnya, Interport menggunakan containment boom yang berfungsi sebagai penghalang mengambang sementara untuk mengurangi risiko pencemaran air laut jika terjadi tumpahan minyak. Pada tahun 2020, kami berhasil meminimalkan insiden tumpahan minyak menjadi sebagian kecil dari jumlah produksi kami. Tujuan kami adalah mencapai nihil tumpahan minyak dan kami yakin bisa mencapainya.

Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse dan Recycle untuk limbah padat dan cair non-B3. Sedangkan untuk limbah B3, Petrosea bermitra dengan perusahaan pengolahan limbah berlisensi untuk melakukan pembuangan berkala dari tempat penampungan sementara limbah yang dikelola perusahaan. Adapun limbah cair yang digunakan kembali oleh Petrosea, contoh oli bekas yang digunakan dalam campuran bahan peledak. Limbah padat seperti besi tua dan ban bekas disimpan untuk diolah oleh pihak ketiga.

Program pengelolaan limbah, baik limbah B3 maupun non-B3, melibatkan mitra yang berlisensi agar dapat mengelola limbah yang dihasilkan secara aman dan efisien.

Petrosea juga menerapkan program paperless untuk mengurangi volume kertas yang digunakan. Untuk mendukung program pengurangan kertas ini, perusahaan telah mengembangkan program integrasi business-to-business (B2B) dengan beberapa mitra bisnis. Sistem ini memungkinkan penggunaan dokumen transaksi elektronik.

Kami juga berusaha meminimalkan limbah dari operasi penggalian kami. Kami menyimpan tanah lapisan atas dan lapisan penutup sebanyak mungkin untuk digunakan kembali saat penimbunan.

"Kami selalu mencari cara untuk mengurangi jejak limbah kami"



Sampah Minimum, Manfaat Maksimum

Pada tahun 2020, kami menggunakan kembali atau mendaur ulang lebih dari 2.500 ton sampah. Angka ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya.

Limbah sebanyak ini jika dibuang di tempat pembuangan sampah membutuhkan 180 truk sampah untuk mengangkutnya. Jelas bahwa volume sampah sebanyak ini memiliki implikasi yang serius bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Itulah mengapa kami mencari semua kesempatan untuk menggunakan kembali atau mendaur ulang sampah, dari menggunakan ban bekas di kolam pengendapan untuk mengurangi erosi, mengekstraksi biogas dari TPA Kabupaten Paser, hingga membuat kompos sampah organik untuk menggunakan lagi di tanah. Jika bisa meminimalkan limbah, berarti bisa memaksimalkan manfaat-manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Kinerja 2020

- Berat limbah yang digunakan kembali ↑ 85,7% menjadi 2.064 ton
- Berat limbah yang didaur ulang ↑ 73.1% menjadi 504,62 ton
- Jumlah limbah B3 yang dihasilkan ↓ 25.0% menjadi 2.631,64 ton
- Volume tumpahan minyak ↓ 84,8% menjadi 188,5 liter

MATERIALITAS	SATUAN	2020	%	2019	%	2018
Berat limbah yang digunakan kembali *	Ton	2.064,96	85,70%	1.111,97	18,92%	935,04
Berat limbah yang didaur ulang *	Ton	504,62	73,05%	291,60	139,02%	122,00
Jumlah limbah **	Ton	7.674,40	-30,92%	11.109,61	19,00%	9.335,44
Volume tumpahan minyak ***	Liter	188,5	-84,77%	1.237,9	162,79%	471,06

*) Kideco

**) Kideco dan Petrosea

***) Petrosea dan Tripatra

Pengelolaan Limbah B3 di Kideco

LIMBAH BERBAHAYA	DIGUNAKAN KEMBALI	DIPROSES	DIBAWA KE PIHAK KETIGA	JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN
	% DARI JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN			TON
Oli bekas	21,53%		78,47%	2.344,22
Aki kendaraan bekas			100,00%	69,06
Filter oli bekas		30,23%	69,77%	82,34
Limbah kapas		50,72%	49,28%	36,65
Selang		7,24%	92,76%	57,43
Lemak			100,00%	9,60
Limbah klinik		100,00%		14,53
Residu			100,00%	4,31
Tanah yang terkontaminasi			100,00%	0,26
Lampu TL			100,00%	0,35
Limbah elektronik			0,00%	0,00
Kartrid			100,00%	9,91
Limbah laboratorium			100,00%	0,64
Limbah kemasan B3			100,00%	2,34
JUMLAH	**19,18%**	**2,36%**	**78,46%**	**2.631,64**

Pengelolaan Limbah Non-B3 di Kideco

METODE PEMROSESAN	BENTUK PEMANFAATAN	SATUAN	2020	2019	2018
Organik	Pemanfaatan pupuk kandang untuk kompos	Kg	144.400	112.800	97.800
Daur ulang	Ban bekas untuk marka jalan dan pengendalian erosi		1.672.140	1.078.780	932.880
	Sabuk konveyor bekas		1.580	1.643	1.860
	Botol air minum 1,5L bekas pakai		12	184	300
	Ban bekas untuk program komunitas		391.230	31.360	0
Jumlah sampah yang dikomposkan		Ton	144,4	112,8	97,8
Jumlah limbah yang digunakan kembali			2.064,96	1.111,97	935,04
Produksi limbah non-B3			3.016,26	3.016,26	2.065,21
Tingkat pemanfaatan limbah non-B3		%	73,25	40,61	50,01

Langkah-langkah berikutnya

- Menurunkan jumlah limbah akan terus menjadi fokus utama dalam operasi kami, terutama sejalan dengan diversifikasi kami dari batubara menuju bisnis yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon. Sementara itu, kami terus menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan, daur ulang dan pemulihan, serta pemantauan limbah.
- Dari menggunakan kembali ban bekas sebagai marka jalan, atau mengembangkan sistem pompa untuk menggantikan truk sampah dalam proses ekstraksi lumpur, yang merupakan bagian dari program penggerak logistik hijau kami, kami akan terus berfokus dan berinovasi.



Emisi Udara

Mengapa ini penting

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat, dan juga hak yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Republik Indonesia bagi seluruh rakyat Indonesia. Kami memiliki kewajiban hukum dan moral untuk menjaga parameter kualitas udara dalam batas yang baik di mana pun kami beroperasi. Dengan pemantauan yang rajin dan inovasi terus-menerus, kami berusaha untuk melampaui kewajiban kami.

Strategi dan usaha kami

Kami berupaya meningkatkan kualitas udara melalui mitigasi emisi dan debu. Dengan pemantauan terus-menerus di lokasi tambang dan masyarakat sekitar, kami dapat merespons dengan cepat setiap insiden polusi. Hingga kini, kami telah berhasil menjaga kualitas udara dan tingkat kebisingan di lokasi operasi dalam standar peraturan.

Pertambangan batubara menghasilkan banyak debu, dan kami mengambil semua tindakan untuk meminimalkannya. Selain pemantauan kualitas udara secara, kami menjadwalkan operasi peledakan saat kondisi cuaca kondusif untuk meminimalisir penyebaran debu. Saat mengangkut batubara, kami menutupinya dengan terpal dan secara rutin menyemprotkan air ke jalan untuk menekan tingkat debu.

Kami memantau berbagai parameter kualitas udara, dari CO, CO2 hingga SO2, dan telah mencapai hasil kualitas yang jauh di bawah batas ambang yang ditentukan pemerintah. Begitu juga untuk untuk tingkat debu, kebisingan, dan emisi udara non-GRK, baik di area kerja maupun pemukiman. Meskipun pencapaian ini cukup baik, kami tahu kami masih dapat melakukan lebih baik lagi dengan peningkatan usaha.

Di ujung lain, kami sadar akan kekhawatiran tentang polusi udara dan emisi dari pembakaran batubara untuk pembangkit listrik. Kami telah berinvestasi besar-besaran, melalui Cirebon Power, dalam teknologi pembangkit listrik *supercritical* dan *ultra-supercritical*. Inovasi ini berarti kami dapat mencapai efisiensi termal yang lebih tinggi daripada pembangkit listrik tenaga batubara konvensional, dengan pengunaan batubara lebih sedikit. Pada saat yang sama, ini menghasilkan tingkat emisi udara non-GRK lebih rendah seperti NOx, SOx, dan materi partikulat, serta pengurangan intensitas karbon.

Rencana pembangunan jangka menengah Indonesia masih bergantung pada batubara sebagai sumber energi, maka teknologi yang kami meggunakan akan menjadi kunci untuk meminimalisir jejak karbon dan polusi udara.

"Kami berinvestasi pada teknologi sebagai kunci untuk membantu mengendalikan emisi karbon dan meminimalisir polusi udara."



Inovasi Teknologi untuk Energi Bersih

Setiap aspek rantai operasional Indika Energy Group dipantau secara berkala, termasuk di Cirebon Power. Bagi kami, mengurangi emisi GRK dan non-GRK lebih dari sekedar mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kami berkomitmen untuk menjaga dampak lingkungan dari pembangkit listrik kami serendah mungkin, sejalan dengan posisi Cirebon Power sebagai pelopor solusi energi yang lebih bersih.

Tidak cukup hanya meningkatkan kinerja, kami juga berupaya meningkatkan teknologi. Berikut adalah beberapa teknologi yang kami gunakan untuk meminimalkan dampak polusi pada operasi kami:

Pengendap elektrostatis

Pengendap elektrostatis mengatur emisi dengan menahan dan menghilangkan 99,8% abu terbang dari pembakaran batubara untuk menghindari kontaminasi. Keberhasilannya terlihat dari parameter emisi, dimana jumlah emisi partikulat yang dihasilkan berkisar 25 mg/Nm3, jauh di bawah ambang batas pemerintah yaitu 100 mg/Nm3, dengan tingkat konsentrasi 10%, atau hanya setengah dari batas maksimum.

Double fly ash silo

Dengan kapasitas 1.300 ton, *double fly ash silo* mengumpulkan abu terbang, yang kemudian diangkut dengan truk tertutup ke fasilitas produksi semen.

Penyimpanan abu/kolam sementara

Digunakan hanya dalam situasi darurat, ketika truk tidak dapat beroperasi, misalnya pada libur panjang. Kolam ini dilengkapi dengan sumur pemantauan hulu dan hilir, serta sumur pendeteksi kebocoran yang akan mengalirkan air ke fasilitas pengolahan air limbah.

Kinerja 2020

EMISI UDARA	SATUAN	2020	%	2019	%	2018
CO	Ton	92,96	37,68%	67,52	-34,69%	103,39
NOx		597,46	172,12%	219,56	101,89%	108,75
SO2		5,81	-7,92%	6,31	-83,61%	38,49
Partikulat		12,48	26,06%	9,9	-34,70%	15,16

**) Data Kideco*

Langkah-langkah berikutnya

Kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan hasil kualitas udara yang telah kami capai. Kami tahu bahwa dengan pemantauan lebih dekat, ketekunan yang lebih besar, dan langkah-langkah inovatif, kami dapat melampaui hasil positif yang telah kami capai hingga saat ini.



Mengurangi Emisi dengan Batubara Bersih

Batubara yang ditambang Kideco diakui secara global sebagai salah satu golongan batubara terbersih karena kandungan sulfurnya yang sangat rendah yaitu 0,1% serta kadar abu yang rendah sebesar 2,5%.

Batubara tersebut dapat mengurangi biaya secara drastis bagi pengguna karena dapat digunakan tanpa fasilitas desulfurisasi gas buang (FGD), yang biasanya diperlukan untuk memenuhi peraturan emisi sulfur oksida (SOx). Kandungan abu yang rendah dapat membantu fasilitas pengolahan abu di pembangkit listrik bertahan lebih lama, dengan meminimalisir area yang perlu di olah.

PARAMETER	ROTO	SAMURANGAU
Kadar kelembaban (ARB)	27%	35%
Kadar mudah menguap	40%	40%
Abu	2,5%	3,5%
Kadar sulfur	0,1%	0,1%
Nitrogen	0,8%	0,8%
Nilai kalori (GAR)	4.900kkal/kg	4.200kkal/kg



Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan

Mengapa ini penting

Indonesia diberkati dengan salah satu tingkat keanekaragaman hayati terkaya di dunia. Kami memahami pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati ini: menjaga hutan Indonesia dapat melindungi spesies yang terancam punah, mengurangi risiko banjir, dan membantu memperlambat perubahan iklim.

Strategi dan usaha kami

Kami terus memantau dan menilai potensi dampak pada keanekaragaman hayati selama siklus operasi kami. Program keanekaragaman hayati kami meliputi:

- Pengelolaan tailing yang progresif, penutupan dan rehabilitasi situs
- Reboisasi, pembibitan pohon dan reklamasi lahan
- Memfasilitasi kembalinya owa-owa yang diburu dan diperdagangkan ke habitat aslinya di Sumatera
- Pengembangan kawasan konservasi keanekaragaman hayati dan koridor satwa, seperti Kawasan Konservasi Multifungsi Arboretum Tandarayan

Meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup adalah bagian penting dari pendekatan kami. Kami mewajibkan semua anak perusahaan untuk melakukan penilaian risiko keanekaragaman hayati sebelum aktivitas dimulai, dengan tindakan tambahan di dekat kawasan terlindung atau dengan nilai konservasi tinggi sebagai bagian dari kebijakan deforestasi dan kesejahteraan hewan. Setelah operasi dimulai, kami terus melakukan pemantauan keanekaragaman hayati dengan pihak ketiga untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas proses pemantauan dan mitigasi serta program deforestasi.

Di wilayah di mana dampak tidak dapat dihindari, kami berupaya untuk mengimbanginya melalui kegiatan restorasi lahan dan inisiatif reboisasi di tempat lain, menggandeng pihak ketiga. Anak perusahaan kami, Kideco, bekerja dengan masyarakat sekitar untuk menanam spesies pohon asli untuk membuat koridor hutan yang menghubungkan bagian-bagian hutan yang terfragmentasi, memberikan kebebasan bagi satwa liar untuk bergerak dengan aman. Hingga akhir tahun 2020, Kideco telah mereklamasi 4.914,49 hektar dan 186,74 hektar di masing-masing konsesi tambang Roto Samurangau dan Susubang Uko. Area ini bersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Upaya ini lebih dari sekadar penghijauan. Penilaian di area reklamasi Arboretum Tandarayan, dekat situs Roto Samurangau, menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman hayati di sini hampir setinggi di hutan alam sekitarnya. Penelitian telah menunjukkan keberadaan lusinan spesies asli di wilayah ini, termasuk yang terancam punah oleh hilangnya habitat karena perluasan perkebunan pertanian dan aktivitas penebangan. Dengan memberi mereka habitat baru, kami juga memberi mereka kesempatan berjuang melawan kepunahan.

Sebelumnya, kami juga pernah bekerja sama dengan berbagai organisasi untuk melestarikan habitat orangutan Kalimantan, spesies yang terancam punah yang kehilangan habitatnya dan sering diburu. Kami juga bermitra dengan pihak lain untuk melepasliarkan satwa yang disita dari penyelundup ilegal ke habitat aslinya.



Kinerja 2020

AREA IZIN TAMBANG	AREA REKLAMASI (HA)					
	2020		2019		2018	
	REALISASI	KUMULATIF	REALISASI	KUMULATIF	REALISASI	KUMULATIF
Roto Samurangau	393,59	4.914,49	502	4.520,90	527,37	4.018,90
Susubang Uko	32,6	186,74	25,97	154,14	20,05	128,17
JUMLAH	**426,19**	**5.101,23**	**527,97**	**4.675,04**	**547,42**	**4.147,07**

DESKRIPSI	KONSERVASI FAUNA DI KAWASAN (JUMLAH SPESIES)				
	2020	%	2019	%	2018
Mamalia	46	4,55%	44	7,32%	41
Burung	131	1,55%	129	15,18%	112
Reptil dan amfibi	33	10,00%	30	30,43%	23
Serangga	420	19,32%	352	21,38%	290

Langkah-langkah berikutnya

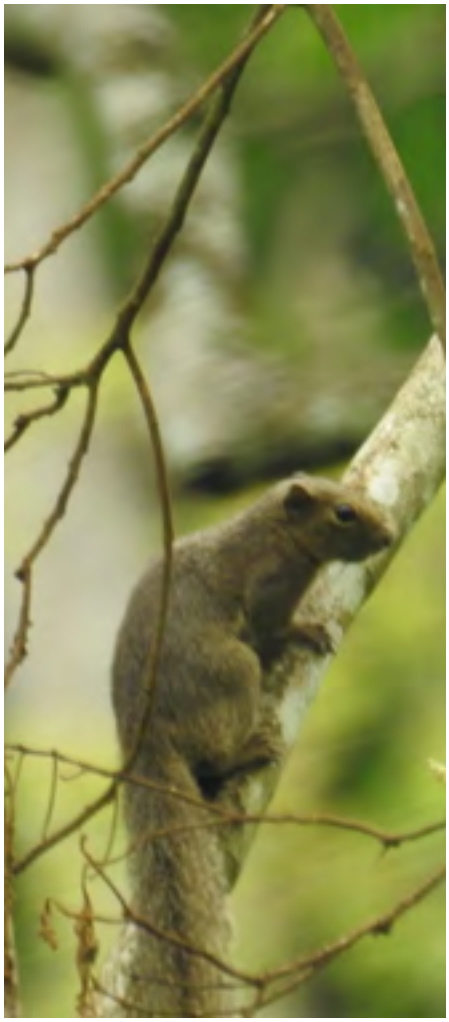
- Tidak ada tanda lingkungan alam sehat yang lebih baik tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Beberapa wilayah kami beroperasi berlokasi di tengah area yang kaya keanekaragaman hayati, dan oleh karena itu kami menganggapnya sebagai kewajiban moral untuk melestarikan sebanyak mungkin kekayaan alam ini. Kegiatan reklamasi kami telah membuktikan bahwa dengan kerja keras dan bermitra dengan masyarakat dan organisasi sekitar, kami dapat memulihkan tingkat keanekaragaman hayati yang menyaingi hutan alam sekitar. Kami berkomitmen untuk memperluas kegiatan reklamasi kami, untuk menyediakan habitat yang dapat mendukung satwa liar unik dan ikonik ini bertahan di masa depan.

Suaka bagi Margasatwa yang Terancam Punah

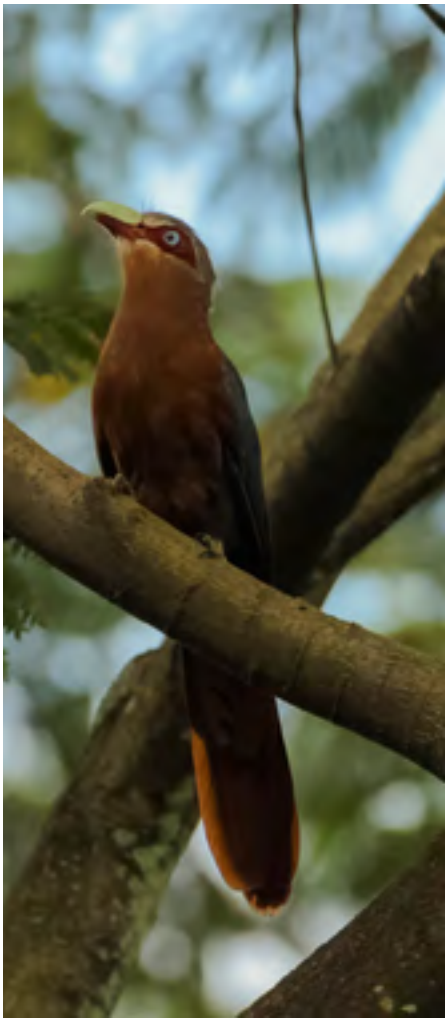
Pulau Kalimantan adalah rumah bagi spesies satwa liar yang tak terhitung jumlahnya dan tak ditemukan di tempat lain di dunia. Namun, penggundulan hutan selama beberapa dekade terakhir, terutama untuk perkebunan kelapa sawit, mengancam kelangsungan hidup spesies-species unik ini. Di antaranya adalah owa abu-abu Müller *(Hylobates muelleri)*, bekantan dengan tampaknya yang khas (Nasalis larvatus), dan kucing teluk Kalimantan *(Catopuma badia)*. Ketiga species ini masul daftar terancam punah di IUCN *Red List of Threatened Species*, dan semuanya dilindungi oleh undang-undang konservasi sumber daya alam Indonesia. Spesies terlindungi lainnya, trenggiling Sunda *(Manis javanca)*, bahkan berada dalam bahaya yang lebih parah: ia adalah salah satu spesies yang paling banyak diperdagangkan di dunia, diburu untuk dagingnya dan sisiknya, yang digunakan dalam pengobatan tradisional China.

Kesamaan yang dimiliki keempat spesies ini, dan banyak spesies lainnya, adalah bahwa mereka dapat ditemukan di alam liar saat ini di kawasan konservasi Tandarayan Arboretum yang dikelola oleh Kideco. Kami telah menunjukkan bahwa kawasan pasca-penambangan yang direklamasi ini dapat diubah menjadi habitat yang cocok bagi satwa liar - sebuah tempat perlindungan bagi spesies yang terancam punah. Berdasarkan hasil evaluasi pemantauan keanekaragaman hayati, kami juga mengamati bahwa telah terjadi pembentukan rantai makanan di kawasan tersebut yang menunjukkan bahwa ekosistem tersebut berfungsi.

Dalam upaya lain untuk melindungi keanekaragaman hayati di kawasan tersebut, Indika Energy bekerja sama dengan berbagai organisasi nasional dan internasional. Misalnya, bersama Ecology Center for Tropical Studies (ECOSITROP), Kideco setiap tahun memantau dan mengevaluasi kawasan reklamasi yang juga berfungsi sebagai habitat satwa, kawasan hutan penyangga, dan koridor satwa liar.







Pembudidayaan dan Restorasi Hutan Bakau

Hutan bakau adalah ekosistem pesisir yang penting, dan Indonesia memiliki kawasan hutan bakau terluas di dunia. Hutan payau ini berfungsi sebagai tempat pembibitan penting bagi berbagai spesies laut, sebagai benteng melawan erosi pasang surut, sebagai sistem filtrasi logam berat dan polutan lainnya, dan bahkan sebagai perlindungan terhadap gelombang tsunami dan gelombang badai.

Hutan ini juga penting untuk mata pencaharian masyarakat lokal. Oleh karena itu pelestarian hutan bakau sangat penting. Pada tahun 2020, bekerja sama dengan LSM lingkungan setempat, anggota kelompok nelayan Pokmaswas dan pemangku kepentingan lainnya, Cirebon Power melakukan penanaman 5.000 pohon bakau di kawasan Waruduwur, Cirebon. Di Desa Kanci Kulon, kami telah menanam 50.000 bibit pohon bakau di muara sungai, bekerja sama dengan kelompok nelayan Jelombang Selar. Di beberapa lokasi di mana pohon bakau telah mati atau rusak, dilakukan penanaman kembali. Kegiatan konservasi pesisir ini dimulai beberapa tahun lalu. Hasilnya, hutan bakau di pesisir pantai sekitar PLTU Cirebon tumbuh dengan baik dan menjadi ekosistem baru bagi spesies pesisir. Hingga saat ini, kami telah menanam lebih dari 80.000 pohon bakau dan 30.000 pohon dari spesies lain.

MBSS juga melakukan penanaman pohon bakau pada tahun 2020 bersama mitranya dan masyarakat sekitar di kawasan pantai Janju - Tanah Merah dan Pasir Mayang, Kabupaten Paser. MBSS saat ini sedang menilai beberapa inisiatif untuk meningkatkan komitmen lingkungannya, termasuk menjajaki kemungkinan penggunaan tenaga surya di beberapa asetnya untuk mengurangi emisi karbon.

Petrosea juga memulai program reboisasi dengan menanam 2.000 pohon bakau di sekitar Petrosea Support Facilities. Melalui program penghijauan ini diharapkan perusahaan dapat berkontribusi dalam kelestarian lingkungan, khususnya di sekitar wilayah operasionalnya.



Teknologi Ramah Lingkungan

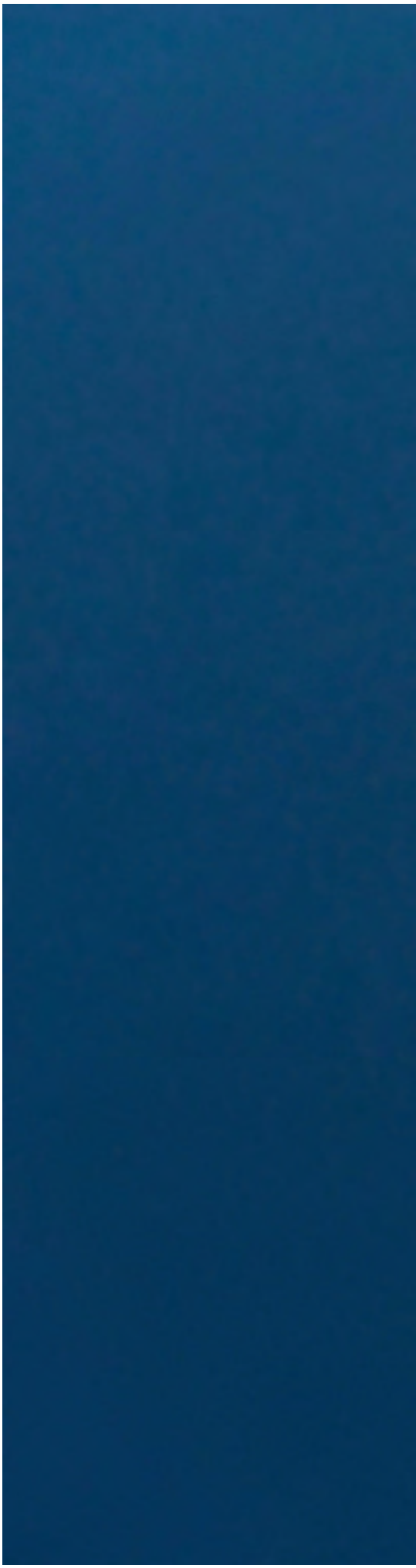
"Kami menerapkan standar Industri 4.0 untuk operasi yang lebih efisien yang menghasilkan penghematan energi secara signifikan"

Di setiap tahap operasi, kami berusaha meminimalisir dampak lingkungan kami. Ini berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan mendorong keberlanjutan bisnis. Itulah mengapa Indika Energy menjadi pemimpin industri dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi dan standar yang dirancang untuk membuat operasi kami lebih ramping, bersih, dan ramah lingkungan.

Pada tahap produksi, kami bangga menerapkan standar Industri 4.0 untuk operasi yang lebih efisien yang menghasilkan penghematan energi secara signifikan. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari dorongan digitalisasi di seluruh Group sejalan dengan praktik terbaik bisnis yang berkembang pesat. Keberhasilan peluncuran Industri 4.0 telah menjadikan kami pemimpin di bidangnya di Indonesia, dan kami berencana ambil peran penting dalam memandu perusahaan lain di seluruh industri melalui disrupsi digital yang mengubah dunia bisnis.

Kami juga salah satu pelopor teknologi pembangkit listrik supercritical dan ultra-supercritical. Hal ini memungkinkan kami mendapatkan efisiensi maksimum dari setiap ons batubara, dengan emisi dan limbah minimal dibandingkan dengan teknologi lain. Indonesia akan terus membutuhkan batubara untuk mendorong pertumbuhan dalam jangka menengah, sehingga menjadi tugas kami untuk memastikan bahwa listrik yang dihasilkan sebersih mungkin.

Kami melihat peluang tak terbatas dalam teknologi energi baru dan terbarukan. Kami berinvestasi di perkebunan energi yang akan memasok biomassa netral karbon, dan pembangkit tenaga surya yang didukung oleh pasokan sinar matahari khatulistiwa yang tak terbatas. Kekayaan alam Indonesia lainnya adalah cadangan mineral, yang ingin diprioritaskan oleh pemerintah untuk industri baterai demi memenuhi permintaan untuk kendaraan listrik (EV) dan baterai. Di Indika Energy, kami melihat potensi yang luar biasa di bidang ini dan bertekad untuk membawa keahlian kami dalam membantu Indonesia menjadi pembangkit listrik energi bersih global.





Solusi Tenaga Surya untuk Indonesia

Untuk memperkuat komitmennya dalam mendukung sektor energi baru dan terbarukan di Indonesia, Indika Energy telah mendirikan perusahaan tenaga surya terintegrasi bekerja sama dengan pengembang tenaga surya terkemuka dari India, Fourth Partner Energy (4PEL).

Usaha kerjasama ini, Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), merupakan perwujudan komitmen kami untuk mendiversifikasi portofolio bisnis kami, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG, serta mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan target bauran energi dan terbarukan mencapai 23% pada 2025.

EMITS dapat meningkatkan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan, membawa inovasi teknologi yang lebih andal, efisien, terjangkau dan ramah lingkungan, serta menciptakan lapangan kerja dan mendukung upaya untuk mendorong perekonomian bangkit dari dampak pandemi COVID-19.

Menurut data Direktorat Jenderal Energi Baru dan Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sumber energi hijau menyumbang 11,51% atau sekitar 10.467 MW dari jumlah konsumsi energi Indonesia di akhir tahun 2020. Meskipun ini naik sebesar 2,3% dibandingkan dengan tahun 2019, angka tersebut masih kurang dari target Kementerian sebesar 13% untuk tahun 2020. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan bahwa diperlukan tambahan investasi energi hijau sebesar US$36,95 miliar untuk mencapai target 23% penggunaan energi hijau di Indonesia pada tahun 2025. Usaha EMITS diharapkan menarik investasi setidaknya US$500 juta ke Indonesia selama periode ini.

EMITS bersiap untuk memainkan peran penting dalam transisi energi hijau melalui proposisi nilai sederhana kepada konsumen: listrik yang lebih bersih dengan tarif lebih rendah daripada tarif jaringan, yang akan membantu memenuhi tujuan keberlanjutan. Bagi Indika Energy, EMITS akan berkontribusi pada komitmen perseroan untuk meningkatkan porsi pendapatan non-batubara menjadi 50% pada tahun 2025.

Indonesia memiliki potensi besar di sektor energi baru dan terbarukan. Indika Energy, sebagai bagian dari transisi menuju bisnis yang berkelanjutan, berkomitmen untuk berkontribusi dalam hal ini.





Revolusi Cara Kerja Melalui Transformasi Digital

Petrosea menawarkan solusi pertambangan dari hulu ke hilir, kemampuan rekayasa dan konstruksi terintegrasi, serta dukungan logistik. Tetap berkomitmen terhadap keselamatan, kesehatan dan lingkungan, manajemen kualitas, dan integritas bisnis. Project Minerva, yang merupakan singkatan dari *"Mining Engineering and Construction Advanced Analytics"*, adalah salah satu inisiatif terpenting yang diluncurkan oleh Petrosea sebagai langkah strategis untuk melakukan transformasi digital (DX) dari operasi penambangannya.

Tujuan Project Minerva adalah untuk mempercepat transformasi Petrosea guna memastikan kinerja yang berkelanjutan dan unggul di tahun-tahun mendatang. Project Minerva diluncurkan di salah satu lokasi perusahaan yang paling menantang dan terpencil di Kalimantan Timur, di mana Petrosea telah menerapkan beberapa inisiatif menggunakan Industri 4.0, seperti pengiriman truk yang dioptimalkan, pemantauan secara real-time, dan survei drone. Langkah-langkah tersebut dapat mengubah proyek ini dari sebelumnya merugikanan menjadi menguntungkan hanya dalam waktu enam bulan. Karena keberhasilan Proyek Minerva, Petrosea dipilih oleh World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan pertambangan dan satu-satunya perusahaan Indonesia yang bergabung dengan jaringan Global Lighthouse Network.

Petrosea juga menerapkan pendekatan 3D (Diversifikasi, Digitalisasi, Dekarbonisasi) dalam mendukung proyek pertambangan Tabang dan Kideco di Kalimantan Timur.

Petrosea menggunakan berbagai teknologi pintar, termasuk kecerdasan buatan (AI), sensor pintar, dan pembelajaran mesin. Sensor memungkinkan pemeliharaan prediktif armada truk, memungkinkan pengoperasian yang optimal dan pengurangan emisi karbon. Sementara itu, kecerdasan buatan sedang dikembangkan untuk membantu transisi dari penambangan batubara ke penambangan tembaga, nikel, emas, dan lithium - semua elemen yang penting untuk masa depan energi bersih.

Sosial

"Dibutuhkan suatu bangsa untuk membangun bisnis yang berkelanjutan secara sosial. Kami bangga merepresentasikan Indonesia dan mengamalkan nilai-nilai Indonesia."

Komitmen sosial Indika Energy dimulai dari karyawan kami, meluas ke komunitas tempat kami beroperasi, lalu ke Indonesia hingga dunia. Para karyawan dan karyawati kami yang luar biasa adalah kekuatan pendorong di balik pencapaian kami. Kami menganggap mereka sebagai anggota keluarga, dan kami berkomitmen untuk membantu mereka sukses seperti halnya mereka berkontribusi pada kesuksesan Indika Energy. Kesehatan dan keselamatan mereka adalah yang terpenting di seluruh operasi kami, terlebih lagi sejak ada pandemi COVID-19.

Kami juga terlibat penuh dengan masyarakat tempat kami beroperasi, di mana kami menjalankan berbagai program sosial dan pemberdayaan masyarakat yang menciptakan lapangan kerja dan mata pencaharian, serta mempromosikan kewirausahaan dan keberlanjutan. Baik internal maupun eksternal, lokal maupun nasional, domestik maupun global — ketika komunitas berkembang dengan baik, kami pun demikian.

Gambaran

Indika Energy menyediakan produk dan layanan yang membantu menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh negeri. Di tempat kami beroperasi, kami menciptakan lapangan kerja (langsung dan tidak langsung), menghasilkan pendapatan, dan berkontribusi pada fasilitas pendidikan dan kesehatan umum. Kami ikut mendorong pertumbuhan sebagai warga masyarakat.

Karyawan kami yang terampil dan beragam adalah sumber kekuatan kami, dan komitmen mereka terhadap keselamatan adalah sumber kebanggaan kami. Kami tumbuh bersama anak terbaik bangsa, dan mengembangkan bakat dan potensi mereka dalam lingkungan yang penuh kepercayaan, martabat, dan inklusif. Indika Energy lebih dari sekadar pemberi kerja: kami adalah landasan kehidupan karyawan kami, tempat di mana peluang untuk belajar dan peningkatan diri selalu tersedia, dan di mana setiap orang dianggap keluarga.

Kami memperlakukan tetangga kami sama seperti kami memperlakukan karyawan sendiri. Indika Energy bekerja di beberapa daerah terunik di Indonesia, dimana masyarakat adat dan tradisional dan kearifan dan budaya mereka harus dijaga. Keterlibatan kami dengan orang lain didasarkan pertama dan terutama pada penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan kami menganggap serius komitmen dan kewajiban kami untuk selalu melindungi hak-hak tersebut. Kami selalu beroperasi atas dasar bahwa tidak ada bisnis yang berkelanjutan tanpa etika yang kuat, itulah sebabnya kami menjunjung tinggi kode etik dalam semua transaksi kami, tanpa toleransi terhadap pelanggaran. Mekanisme pengaduan kami transparan dan responsif, dan komitmen sosial kami dapat dipertanggungjawabkan.

Kami juga menyelaraskan program sosial kami dengan komitmen Indonesia di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Termasuk kesehatan dan kesejahteraan (Tujuan 3), akses ke pendidikan (Tujuan 4), kesetaraan gender (Tujuan 5), akses ke air dan energi (Tujuan 6 dan 7), dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Tujuan 8).

Dibutuhkan sebuah desa, seperti kata pepatah. Bagi Indika Energy, dibutuhkan suatu bangsa untuk membangun bisnis yang berkelanjutan secara sosial.

GRI

- 201-1, 201-2, 203-2, 401-1,401-3, 402-1, 403-1, 404-2, 405-1, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1

Global Compact

- Prinsip 3, Prinsip 4, Prinsip 5, Prinsip 6

Sustainable Development Goals



Karyawan Kami

"Kami berusaha untuk menjadi lebih dari sekadar tempat kerja bagi karyawan kami"

Indika Energy beroperasi di seluruh Nusantara, dan tenaga kerja kami adalah cerminan dari keberagaman Indonesia. Keberagaman itu adalah kekuatan, begitu pula nilai-nilai yang kita miliki bersama: komitmen terhadap keselamatan, saling menghormati, dan keinginan untuk terus melakukan yang lebih baik.

Kami berusaha untuk menjadi lebih dari sekadar tempat kerja bagi karyawan kami. Kami ingin membantu mereka bertumbuh, mengembangkan bakat, dan belajar keterampilan baru untuk maju secara profesional dan dalam kehidupan. Kami menawarkan program pengembangan karyawan yang unggul dan mudah diakses. Penting bagi kami untuk merekrut dan mempertahankan anak bangsa terbaik untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis. Kami berinvestasi besar-besaran dalam pelatihan karyawan karena kami ingin karyawan kami menjadi yang terbaik dalam apa yang mereka lakukan — tidak hanya untuk Group, tetapi juga untuk keluarga, komunitas, dan negeri.

Sebagai bagian dari kode etik yang ketat, karyawan maju hanya berdasarkan prestasi, sejalan dengan kebijakan non-diskriminasi kami. Kami bangga mempertahankan tingkat turnover karyawan yang rendah, dengan rata-rata masa kerja karyawan selama sembilan tahun di Indika Energy Holding. Budaya tempat kerja Indika Energy telah membuat kami diakui sebagai salah satu tempat kerja terbaik oleh HR Asia Awards 2020.

Kami berada pada industri dengan tingkat keterwakilan perempuan yang masih minim. Kami ingin mengubahnya, dan rekam jejak kami dalam mengangkat perempuan ke posisi kepemimpinan lebih baik dari skor rata-rata di industri ini. Sejalan dengan transisi dari pertambangan sebagai bisnis inti kami, kami berharap dapat mendorong representasi dan pemberdayaan perempuan secara lebih luas. Kami juga mengupayakan kesetaraan upah gender sesuai dengan program keberagaman.

Kelompok lain yang ingin kami berdayakan adalah anggota masyarakat tempat kami beroperasi. Kami memiliki kewajiban moral untuk menyebarkan pengetahuan kepada komunitas dan untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang dari kehadiran kami. Di Cirebon Power, kami menjalankan program pelatihan kejuruan bagi pemuda setempat yang tidak hanya memberi mereka mata pencaharian baru, tetapi juga membangun jiwa kewirausahaan di masyarakat.

Kami sadar bahwa kepentingan perusahaan dan kepentingan karyawan tidak senantiasa selaras. Oleh karena itu, kami bersyukur Indonesia memiliki kebijakan yang kuat terhadap serikat pekerja yang memungkinkan kebebasan berserikat bagi pekerja. Kebijakan ini membuka jalan bagi perusahaan dan karyawan untuk berdiskusi bersama guna mencapai pemahaman tentang perbedaan yang mungkin terjadi.

Hubungan kami dengan karyawan kami telah diakui. Kideco mendapatkan tiga penghargaan dari TOP CSR Awards 2020 Corporate dengan kategori bintang 5 (sangat baik), program penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan melalui kategori program pertanian terintegrasi, dan Top Leader untuk kategori Komitmen CSR. Selain itu, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2020, Kideco berhasil meraih Trofi Grand Platinum (Terbaik dari yang terbaik di semua kriteria), 23 piala Platinum dan 2 piala Gold, serta 2 kategori terbaik untuk perorangan yaitu M. Kurnia Ariawan dan Leonardus Herwindo sebagai CEO dan COO terbaik.

Kinerja 2020

- Jumlah karyawan **7.539** orang atau ↓ **10.06%** dengan **9,3%** perempuan dan **90,7%** laki-laki
- Jumlah kewarganegaraan **14**
- Perekrutan lokal ↑ **1,3%**
- Pelatihan **130.921** jam



KEWARGANEGARAAN	JUMLAH KARYAWAN	
	2020	2019
Indonesia	7.471	8.307
Bulgaria	1	1
Filipina	3	3
India	8	10
Korea Selatan	25	24
Trinidad dan Tobagonian	1	1
Amerika	1	2
Jepang	7	8
Australia	9	13
Singapura	6	3
Selandia Baru	0	2
Inggris	4	2
China	0	1
Portugal	1	1
Kanada	1	1
Palestina	0	1
Pakistan	1	0
Jumlah Karyawan	**7.539**	**8.380**



TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH KARYAWAN		
	2020	2019	2018
S3	6	6	4
S2	292	288	237
S1	2.305	2.351	2.176
D3	576	659	629
SD hingga SMA	4.360	5.078	5.786
Jumlah Karyawan	**7.539**	**8.380**	**8.832**





STATUS PEKERJAAN	JUMLAH KARYAWAN		
	2020	2019	2018
Karyawan tetap	5.661	5.994	5.576
Karyawan Sementara / Kontrak	1.878	2.388	3.256
Jumlah Karyawan	**7.539**	**8.380**	**8.832**

JENIS KELAMIN	JUMLAH KARYAWAN		
	2020	2019	2018
Laki-laki	6.837	7.648	8.144
Perempuan	702	734	688
Jumlah Karyawan	**7.539**	**8.380**	**8.832**





KETERWAKILAN PEREMPUAN DI INDIKA ENERGY GROUP	%	
	2020	2019
Keterwakilan perempuan secara keseluruhan	9,31%	8,76%
Keterwakilan perempuan dalam manajemen senior (> SVP)	14,38%	13,87%
Keterwakilan perempuan di Dewan	8,24%	5,13%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA	2020
<30 tahun	1.313
30 sampai 50 tahun	5.544
> 50 tahun	682



TINGKAT PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DI 2020	STAF	NON-STAF	SECARA KESELURUHAN
Sukarela	1,66%	0,98%	2,64%
Tidak sukarela	9,73%	15,12%	24,86%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengingat profil industri kami, keselamatan karyawan menjadi prioritas utama dan rekam jejak selama ini membuktikan komitmen kami. Di tahun 2020, catatan keselamatan kami terus meningkat, dan kami berharap mencapai catatan keselamatan nihil insiden.

Kami senantiasa menekankan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3), mematuhi standar OHSAS 18001: 2007 dan ISO 45001: 2018 serta standar nasional yang berlaku dan sertifikasi kesehatan dan keselamatan industri. Tingkat kecelakaan kerja (LTIR) kami di sebagian besar anak perusahaan menurun hingga nol pada tahun 2020. Kami juga mencatat nihil insiden besar dan nihil tingkat kematian karyawan di semua anak perusahaan kami, dan kami akan bekerja keras untuk mempertahankan laju ini. Ini berlaku untuk karyawan langsung kami maupun karyawan kontraktor, yang harus mematuhi program keselamatan kontraktor.

Bagian penting dari budaya keselamatan kami adalah antisipasi dan mitigasi potensi risiko. Dengan selalu waspada, serta penerapan standar Industri 4.0 dalam operasi, kami dapat menciptakan lingkungan kerja rendah risiko bagi karyawan. Jam kerja diawasi secara ketat dan dibatasi oleh undang-undang ketenagakerjaan untuk kesejahteraan karyawan.

Para pemimpin Indika Energy bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan sistem manajemen K3, termasuk Direktur Utama dan Dewan Direksi.

Komitmen kami menjadi semakin kuat, terutama selama setahun terakhir dimana kita semua menghadapi tantangan tambahan dari pandemi COVID-19. Untuk melindungi karyawan, kami mengambil langkah-langkah untuk meminimalisir infeksi penularan di tempat kerja dan di luar. Kami juga mendirikan fasilitas tes PCR dan pusat isolasi untuk melayani karyawan dan keluarga mereka, serta masyarakat setempat. Dengan adanya pemeriksaan suhu, disinfeksi rutin, penggunaan wajib alat pelindung diri (APD), jarak sosial, dan shift kerja baru, kami dapat meminimalisir gangguan operasional selama periode ini yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kami akan terus waspada ke depannya dan berharap bahwa program vaksinasi oleh pemerintah akan berkontribusi signifikan meredakan pandemi.

Sebagian besar dari peningkatan K3 adalah mencegah kecelakaan. Kami memiliki kerangka kerja untuk mengidentifikasi bahaya, mengevaluasi risiko & memeriksa insiden.

Kami menciptakan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan insiden dan penyakit terkait pekerjaan dengan menerapkan standar kerja yang sesuai dengan kebijakan kesehatan dan keselamatan. Kebijakan ini mengatur pencegahan insiden dan penyakit di tempat kerja, pengendalian bahaya kesehatan dan keselamatan kerja, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Untuk mengimplementasikan kebijakan kesehatan dan keselamatan, kami menerapkan inisiatif internal seperti aturan kesehatan dan keselamatan, target dan kepatuhan standar, sistem pemantauan, studi bahaya dan pengoperasian (HAZOP), kartu skor keselamatan, audit kesehatan dan keselamatan, dan pelatihan keselamatan..

Kinerja 2020

- Nihil korban jiwa dan insiden besar di semua anak perusahaan
- Laporan HAZOP Petrosea naik sebesar **9,6%**, menunjukkan peningkatan dalam kesadaran keselamatan



Lost Time Injury Rate (LTIR)

ANAK PERUSAHAAN	2020	2019	2018
KIDECO	0,00	164,45	0,00
PETROSEA	0,00	0,05	0,05
TRIPATRA	0,00	0,00	0,07
mbss	0,00	0.89	0.24
MUTU	0.24	0,00	0,00

Total Recordable Incident Rate (TRIR)

ANAK PERUSAHAAN	2020	2019	2018
KIDECO	0,00	0,28	0,15
PETROSEA	0,36	0,59	0,64
TRIPATRA	0,05	0,45	0,87
mbss	1,98	2,66	1,47
MUTU	0,19	0,00	0,00

Jumlah korban jiwa

ANAK PERUSAHAAN	2020	2019	2018
KIDECO	0	0	0
PETROSEA	0	1	0
TRIPATRA	0	0	0
mbss	0	2	0
MUTU	0	0	0




pescona

Hubungan Masyarakat

Indika Energy adalah bagian dari komunitas dimana kami beroperasi. Kami memahami bahwa kami memiliki tanggung jawab dan kewajiban kepada masyarakat setempat dan kami memegang teguh komitmen tersebut.

Oleh karena itu kami berinvestasi kembali ke komunitas melalui berbagai program yang meliputi pendidikan dan kesehatan. Hal ini menjadi sangat penting di tengah pandemi COVID-19.

Dalam hal pemberdayaan masyarakat, kami mendukung usaha kecil dan menengah melalui program pengembangan masyarakat, kursus pelatihan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Kami juga memberikan berbagai manfaat sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk secara proaktif mengambil langkah-langkah untuk mengatasi pandemi COVID-19 di masyarakat dengan menyumbangkan alat pelindung diri (APD) dan meningkatkan kesadaran akan menjaga jarak sosial, mencuci tangan, dan langkah-langkah lainnya. Pada tahun 2020 kami meningkatkan pengeluaran investasi bagi masyarakat menjadi Rp 75.416.867.931, naik 26,72% dari tahun 2019.

Pada saat yang sama, kami juga terus berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan warga setempat. Ini termasuk memantau dan memitigasi potensi risiko dan terlibat dengan masyarakat secara terus menerus.

"Kami memberikan berbagai manfaat sosial melalui program sosial, termasuk secara proaktif mengambil langkah-langkah mengatasi pandemi COVID-19 di masyarakat"

Mengajar Komunitas untuk Memancing

Sistem akuaponik menggabungkan akuakultur, atau budidaya ikan, dengan hidroponik, atau budidaya sayuran di air. Di Desa Ciseeng, Bogor, dan Paku Jaya, Tangerang Selatan, Tripatra memperkenalkan program aquaponik untuk membantu warga meningkatkan ketahanan pangan dan mengembangkan kemandirian masyarakat selama pandemi COVID-19.

Program ini dilakukan bekerja sama dengan BenihBaik, sebuah platform filantropi digital, dan SharingYuk IPB, sebuah komunitas aktivisme sosial oleh mahasiswa bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB).

Sebagai bagian dari program aquaponik, anggota komunitas tidak hanya mendapatkan fasilitas dan tutorial instalasi, tetapi juga pendampingan dari SharingYuk selama tiga bulan pertama. Saat ini, sekitar 100 keluarga telah menerima bantuan aquaponik dari Tripatra, dengan harapan inisiatif ini dapat meningkatkan keterampilan mereka dan menopang kesejahteraan keluarganya.





Pendidikan

Kami percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dan membangun bangsa. Pada tahun 2020, di tengah pandemi, kami melanjutkan dukungan kami untuk pendidikan baik secara lokal di sekitar lokasi operasional kami, maupun di tingkat nasional.

Kami memberikan beasiswa melalui program Cerdaskan Anak Bangsa Indika Energy Group yang diberikan oleh Indika Energy dan anak-anak perusahaannya Kideco, MUTU, MBSS, Petrosea, dan Tripatra untuk putra-putri karyawan serta siswa-siswi sekolah di wilayah operasional masing-masing.

Kami percaya bahwa untuk meningkatkan pendidikan generasi muda tidak hanya perlu kesempatan dan akses pendidikan, tetapi juga infrastruktur pendidikan. Petrosea mengadakan pelatihan online melalui program kreatif di area Kideco. Petrosea juga mendukung peningkatan fasilitas pendidikan dengan menyediakan meja dan bangku untuk sekolah dasar di sekitar Proyek Tabang, dan tas sekolah di Timika, Papua.

Tripatra menyelenggarakan pendidikan sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) untuk siswa SMA, kampanye kesadaran keselamatan, dan program untuk memberdayakan lebih banyak insinyur perempuan. Tripatra juga menyumbangkan alat untuk belajar di rumah, termasuk komputer dan *smartphone* untuk memudahkan siswa beradaptasi ke proses pembelajaran *online* selama pandemi.

Xapiens menyumbangkan komputer dan perangkat elektronik lainnya ke beberapa SMK dan menyelenggarakan lokakarya gratis literasi teknologi bagi akademisi dan perusahaan *startup*. ZebraX juga menyelenggarakan program pendidikan dan berbagi pengetahuan di *Internet of Things* (IoT) dan Analitika melalui ZebraXWebinars dan program pelatihan lainnya.

Tahun 2020, Cirebon Power meningkatkan fasilitas pelatihan kejuruan dengan menambah dua ruang kelas, ruang komputer dengan 12 komputer, aula multifungsi, beberapa ruang pertemuan, dan pantry, dengan jumlah luas tambahan 5.000 meter persegi. Perusahaan juga memperbarui filosofi kejuruan E3 — Pendidikan (pelatihan di kelas), Eksposur (magang), Pengalaman (proyek independen) — menjadi E5, dengan menambahkan aspek Etika dan Kewirausahaan.

MBSS bekerja sama dengan Polair Kalimantan Selatan membuka perpustakaan terapung di kawasan Sungai Barito, yang dibangun mulai akhir tahun 2019. Perpustakaan menyediakan lebih dari 1.000 buku untuk anak-anak dan masyarakat di Desa Kuin Cerucuk, Kalimantan Selatan. Selain itu, tersedia kelas matematika dan bahasa Inggris di perpustakaan dua kali seminggu. Program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak dan meningkatkan kemampuan akademiknya.



Kesehatan

Kesehatan adalah fondasi masyarakat yang produktif, sekaligus prasyarat kesejahteraan bagi semua. Pandemi COVID-19 menjadi fokus program kesehatan kami di tahun 2020, yang mencakup berbagai kegiatan terkait penanganan pandemi di Indonesia.

Inisiatif utama di antaranya adalah Indika Solidarity (INSOL), yang diluncurkan di Jakarta dan Balikpapan. INSOL didirikan pertama di Jakarta pada April 2020 untuk memfasilitasi tes COVID-19 bagi karyawan dan keluarganya. Lalu dibuka di Balikpapan pada November 2020, menawarkan fasilitas tes PCR *drive-through* pertama di kota tersebut. Di Jakarta, fasilitas tes INSOL dibangun dari nol di Medika Plaza, dengan mengubah kontainer pengiriman menjadi lab biosafety level 2+ (BSL 2+) yang memenuhi standar WHO untuk melakukan PCR dan tes cepat COVD-19. Tes tidak hanya untuk karyawan Indika Energy; namun juga bagi masyarakat umum yang dianggap berisiko tertular virus corona tetapi tidak memiliki akses ke sarana untuk dites. Hasil tes dikumpulkan dalam data harian pemerintah, dan oleh dinas kesehatan disambut dengan baik karena menyediakan layanan yang sangat dibutuhkan dalam upaya menghentikan penyebaran COVID-19.



Lab INSOL juga menjadi contoh bagi GSI (Genomik Solidaritas Indonesia) Lab. Indika Energy bekerja sama dengan mitra lainnya untuk mendirikan GSI Lab di Jakarta, fasilitas tes PCR pertama di Indonesia dengan kapasitas layanan pengujian PCR berskala nasional dan berkapasitas besar. Dengan kapasitas untuk memproses 5.000 tes per hari, GSI Lab memainkan peran kunci dalam membantu Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dalam meningkatkan kapasitas tes secara keseluruhan untuk mengatasi penyebaran virus corona.

GSI Lab juga meluncurkan program #SwabAndSaveIndonesia untuk memudahkan akses tes PCR bagi masyarakat yang membutuhkan. Melalui program ini, perusahaan dan perorangan dapat berkontribusi pada dana solidaritas yang dialokasikan untuk tes PCR gratis bagi orang-orang yang membutuhkannya. Dengan lebih banyak tes, dinas kesehatan dapat melacak dengan lebih baik potensi penyebaran COVID-19 dan mengatasinya dengan mengalokasikan pengobatan secara lebih efektif



— Pengujian, Penelusuran, dan Pengobatan.

Salah satu dampak utama dari pandemi adalah dampak ekonomi, yang mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan mereka. Untuk membantu, Indika Energy mendistribusikan 20.000 paket beras di lebih dari 100 titik di Kalimantan Timur, dengan bantuan dari pemerintah daerah, organisasi sosial, dan usaha kecil.

Kami juga menyelenggarakan program kesehatan masyarakat di wilayah operasi kami. Interport pada tahun 2020 memberikan suplemen makanan untuk balita dan mengadakan pendidikan soal gizi, stunting dan kehamilan, untuk menurunkan angka kematian lahir. Interport juga membangun fasilitas sanitasi air.



Pemberdayaan Masyarakat

Indika Energy berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan bisnis lokal di komunitas tempat kami beroperasi. Sepanjang tahun 2020, Indika Energy terus meningkatkan program pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk membantu warga sekitar menjadi mandiri secara berkelanjutan. Dengan membantu seseorang berdiri sendiri, program-program ini juga menguntungkan ekonomi lokal.

Inisiatif pendidikan alam dan pariwisata Kideco di Kawasan Konservasi Arboretum Tandarayan telah memberi manfaat tidak hanya bagi satwa liar tetapi juga masyarakat setempat, melalui penciptaan lapangan kerja. Kideco memfasilitasi masyarakat untuk memulai usaha kecil melalui produksi pupuk organik. Pada tahun 2020, masyarakat memproduksi 296 ton pupuk yang digunakan di 426 hektar lahan dan 266.700 tanaman. Kideco juga mengembangkan rencana untuk memastikan ketersediaan air bersih untuk wilayah Batu Kajang dan Songka dengan tujuan memasok 1.010.280 liter per hari.

Petrosea terus memberdayakan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam bidang menjahit, mendaur ulang limbah melalui KriyaNusantara, dan pelatihan penata rambut melalui inisiatif Petro Barber, untuk memberikan masyarakat kesempatan mendapatkan mata pencaharian baru.

Tripatra menyediakan listrik bagi masyarakat tempatnya beroperasi sebagai bagian dari tujuannya mengembangkan sumber energi terbarukan. Tripatra juga menyelenggarakan lokakarya aquaponik dan memberi peralatan aquaponik untuk meningkatkan kemandirian pangan selama pandemi.

Interport membentuk kelompok usaha lokal bernama KUBE Klalin Jaya Bersama dan menyelenggarakan pelatihan budidaya ikan. Di Desa Pasir Mayang, Kabupaten Paser, MBSS membantu nelayan yang mata pencahariannya terkena akibat dampak pandemi COVID-19.

Bekerja sama dengan pemerintah daerah, MBSS membuat program Jaring MBSS Untuk Nelayan Berdaya untuk mendistribusikan jaring baru kepada para nelayan. Sejak program dimulai pada Juni 2020, MBSS telah mendistribusikan 414 jaring.

Cirebon Power melanjutkan berbagai program pemberdayaan masyarakat di tahun 2020, termasuk memfasilitasi industri rumahan yang memproduksi sambal terasi, kerupuk, batik, makeup, dan makanan beku. Cirebon Power juga mendukung budidaya lele dan udang, pembuatan kapal, dan kegiatan terkait penangkapan ikan lainnya, serta penanaman kembali hutan bakau dan membangun kesadaran lingkungan. Melalui pembiayaan mikro, Cirebon Power telah membantu dirikan 1.872 usaha kecil.







Pemberdayaan Melalui Kewirausahaan

Cirebon Power selama beberapa tahun telah menawarkan program pelatihan kejuruan bagi pemuda dari sembilan desa dekat lokasi operasional perusahaan. Selama periode ini, lebih dari 1.000 remaja telah diajari keterampilan teknis yang berharga bersama dengan pelatihan di tempat kerja dan magang. Banyak dari mereka telah menjadi karyawan penuh waktu di perusahaan.

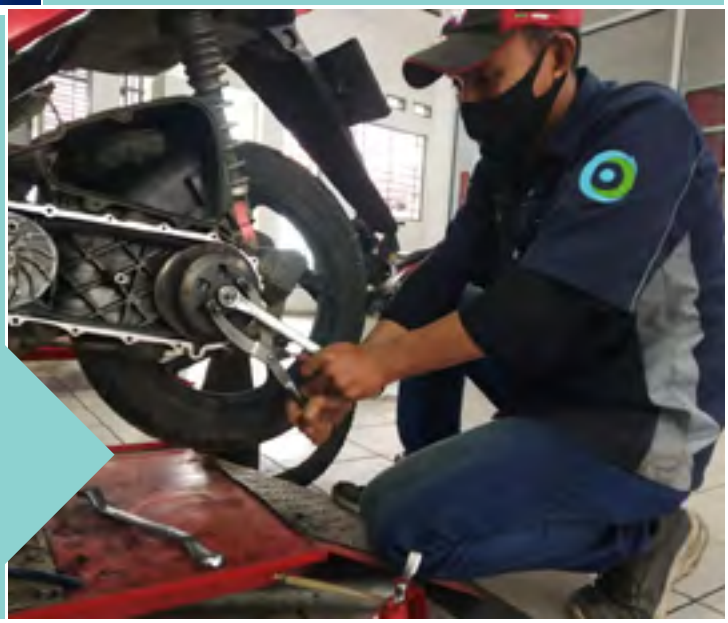
Program tersebut juga mengedepankan jiwa kewirausahaan. Merupakan kebanggaan bagi kami bahwa, hingga saat ini, 15 peserta pelatihan kami di bidang perbaikan AC telah mendirikan perusahaan perbaikan AC mereka sendiri. Sebagai bukti kemampuan mereka, mereka telah dikontrak oleh Toshiba, salah satu perusahaan besar di wilayah tersebut, untuk memperbaiki unit AC di kantor perusahaan.

Ini juga merupakan bukti filosofi kami bahwa memberdayakan individu adalah bagian penting dari memberi kembali kepada masyarakat, dengan menanamkan keterampilan yang dapat digunakan untuk membangun mata pencaharian, menciptakan lapangan kerja, dan menjadi dampak sosial yang positif.



► “Kami sangat berterima kasih atas program yang telah mengajari kami cara merawat dan memasang AC. Ini juga memberi kami pengalaman berharga di lapangan bekerja langsung dengan seorang mentor. Cirebon Power telah memberi kami kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kami. Sekarang kami telah menyiapkan empat perusahaan milik kami sendiri untuk perbaikan AC, dengan panduan berkelanjutan dari program.” – kata **Bambang Susilo,** *peserta pelatihan teknik AC/pendingin dari Desa Kanci Kulon, Cirebon.*

► “Sebagai ketua kelas, saya sangat senang bisa mengikuti pelatihan. Setidaknya sekarang saya bisa memperbaiki sepeda motor saya sendiri. Saya ingin membuka bengkel sendiri, meskipun saya belum punya uang untuk itu. Saat magang, kami bekerja di bengkel, dan beberapa peserte pelatihan ditawari posisi.” kata **Rivo,** *peserta pelatihan teknik bengkel motor asal Desa Mundu Pesisir, Cirebon.*



Pahlawan Kesehatan di Masa Pandemi

Menanggapi pandemi COVID-19 pada tahun 2020, Indika Energy meluncurkan inisiatif Indika Solidarity (INSOL). Di Balikpapan, Kalimantan Timur, INSOL mendirikan laboratorium PCR untuk tes infeksi virus corona. Hingga saat ini, ini adalah fasilitas tes PCR drive-thru pertama dan satu-satunya di Balikpapan, yang memungkinkan jarak sosial untuk memberikan rasa aman bagi petugas kesehatan dan pengunjung.

Seluruh karyawan Indika Energy Group yang baru tiba di Balikpapan diwajibkan untuk menjalani tes PCR sebelum bertugas ke lokasi masing-masing. Dengan kesehatan dan keselamatan karyawan yang menjadi fokus utama perusahaan, INSOL berperan penting dalam upaya perusahaan mencegah penyebaran COVID-19 di lokasi kerja. INSOL Balikpapan beroperasi dari Senin hingga Sabtu, mengembalikan hasil tes secara akurat dan cepat pada hari yang sama jika sampel diambil sebelum jam 12 siang.

Mengawasi tim yang terdiri dari 11 pekerja kesehatan di fasilitas tersebut adalah dr. Andriani. Ia awalnya berbasis di kantor pusat Petrosea di Jakarta. “Saat INSOL Balikpapan dibuka dan saya ditawari kesempatan untuk bergabung, hati saya terpanggil,” ucapnya. “Bekerja di Petrosea membuat saya memahami bagaimana peran kolega di lokasi sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan dan bahwa kesehatan mereka harus menjadi prioritas.”

Nyatanya, banyak tenaga kesehatan lain di INSOL Balikpapan yang berasal dari luar kota. Bagi para pahlawan tanpa pamrih ini, kesempatan untuk melayani komunitas adalah misi yang mulia: “Kita di sini bersatu dalam panggilan untuk membantu orang lain.”

Selain tes bagi karyawan Indika Energy, fasilitas tersebut juga menawarkan tes untuk masyarakat umum. Hingga saat ini, telah dilakukan lebih dari 8.000 tes, sebagian besar PCR, tetapi juga tes cepat antibodi dan antigen.

Dengan pemerintah saat ini sedang melakukan kampanye vaksinasi, dr. Andriani dan timnya mengingatkan untuk selalu waspada. “Kenakan masker, cuci tangan, jaga jarak, hindari keramaian, dan batasi mobilisasi,” katanya. “Jadikan protokol kesehatan ini sebagai kebiasaan baru kita.”

Memberdayakan Usaha Lokal

Setiap perusahaan dalam Indika Energy Group, seperti Petrosea dan Interport, telah lama membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk memberikan pelatihan yang ditargetkan kepada anggota masyarakat di sekitar wilayah operasional masing-masing untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pendirian setiap KUBE didasarkan pada gagasan bahwa membantu orang membantu diri mereka sendiri adalah cara tercepat bagi mereka untuk mencapai pijakan keuangan yang lebih kokoh dan untuk menghidupi diri sendiri secara mandiri dan berkelanjutan.

Selain inisiatif Petro Barber dan program daur ulang limbah yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, Petrosea juga membuat program baru untuk memberdayakan KUBE dengan melatih mereka menjahit masker wajah, yang dibagikan kepada masyarakat sekitar dan di antara karyawan Petrosea selama pandemi COVID-19.

Demikian pula, Interport memulai kegiatan operasional program KUBE baru yang disebut Klalin Jaya Bersama pada tahun 2020. Ide tersebut dibentuk pada tahun 2019, namun komite KUBE akhirnya dibentuk dan kegiatan bisnis dimulai pada tahun 2020. Inisiatif ini diharapkan dapat mengatasi masalah sosial ekonomi dalam kelurahan 1-4 Desa Klalin, termasuk menciptakan lapangan kerja. Setelah beberapa kali bertemu dengan masyarakat untuk membahas kebutuhannya, pengelolaan sampah domestik dipilih menjadi kegiatan usaha utama. Interport bekerja sama dengan Bank Sampah Sorong Raya, sebuah LSM bank sampah, untuk membantu pelatihan dan pengembangan masyarakat untuk KUBE ini.



Toleransi

Mengapa ini penting

Toleransi membantu kami menjembatani dan memanfaatkan perbedaan di tempat kerja. Toleransi adalah bagian penting dari bekerja sama dan mengembangkan solusi kreatif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada tahun 2017, kami mendirikan Indika Foundation dengan dua fokus utama: membangun karakter bangsa dan semangat toleransi. Kami terus membuat kemajuan substansial dalam menanamkan nilai-nilai penting ini kepada kaum muda dengan bikin kolaborasi yang lebih bermakna di setiap proyek.

Di bawah payung Toleransi.id, Indika Foundation melakukan pendekatan baru dengan drama audio sebagai media baru untuk mengkomunikasikan pesannya, dan bergabung dengan TikTok untuk menarik perhatian kaum muda. Jumlah penonton melonjak berkat pendekatan ini, mencapai lebih dari 3,3 juta orang pada tahun 2020. Kami juga bangga dengan kehadiran tokoh masyarakat berpengaruh, seperti Gita Wirjawan (pengusaha sukses dan mantan Menteri Perdagangan) dan Angela Tanoesoedibjo (Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) yang terlibat dalam perbincangan tentang toleransi dan inklusi yang dicetuskan oleh Indika Foundation di media sosial.

Melalui program Milenial Islami, Indika Foundation mengajak masyarakat berpikir kritis. Pada tahun 2020, Indika Foundation membuat channel YouTube baru bernama “Bener Gitu?” untuk membahas pentingnya berpikir kritis di kalangan pemuda Muslim dan membuka perspektif penonton agar terbuka terhadap berbagai narasi agama yang tersebar luas melalui media sosial. Untuk mendukung kualitas animasi dan validitas narasi agama yang diangkat dalam setiap video, Milenial Islami bekerja sama dengan Media Damai Lab dan Irfan Amalee, pendiri Peace Gen, sebuah organisasi sosial yang fokus pada isu perdamaian.

Di semua platform konten kami, kami mematuhi standar akurasi, keadilan, dan keseimbangan yang tegas. Program etika media kami memastikan bahwa konten yang diterbitkan adalah tepat, relevan, dan inklusif.

Selain itu, Indika Foundation melanjutkan proyek Social Impact Leadership (SIAP) - panggilan untuk proposal untuk memberi hibah kepada organisasi, komunitas, dan individu. Pada tahun 2020, Indika Foundation menerima lebih dari 300 proposal dari seluruh Indonesia. Proyek SIAP berjalan selama tujuh hingga 12 minggu ini membantu organisasi berpengaruh seperti Indorelawan, Riliv, SabangMerauke, dan Wonosobo Muda untuk menghasilkan konten yang bermakna untuk mendidik audiens mereka. Misalnya, bekerja sama dengan Riliv, Indika Foundation membuat konten terkait kesadaran kesehatan mental di YouTube, Instagram, dan TikTok.



Mencapai **47,6** juta penduduk Indonesia (naik dari 3,1 juta tahun lalu)



Menyediakan kelas untuk **5.651** penerima manfaat langsung



Berkolaborasi dengan **16** penerima hibah dan **42** pencipta konten



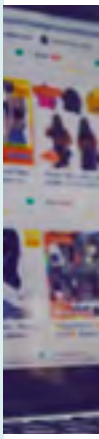
Menerima hibah sejumlah **Rp 1.525.691.429** dari 3 donor internasional **(USAID, UNAOC, dan Australia Awards)**



Membawa Pesan ke Media Sosial

Di tahun 2020, saat harus beralih ke dunia digital, Indika Foundation berhasil melaksanakan program-program yang berdampak besar. Kamar Belajar IF adalah salah satunya. Melalui program ini, Indika Foundation memberdayakan organisasi lain melalui pendanaan dan peningkatan kapasitas. Setelah melalui proses seleksi untuk organisasi yang berpartisipasi dalam permintaan proposal, Indika Foundation memberikan hibah kepada 16 organisasi yang fokus utamanya adalah pada tema-tema utama berikut: berpikir kritis, empati, dan literasi COVID-19.

Di bawah payung Kamar Belajar IF, Indika Foundation juga meluncurkan program Bootcamp, yang mengundang perwakilan dari berbagai organisasi untuk mengikuti pelatihan terkait kepemimpinan berdampak sosial selama empat hingga enam minggu. Peserta diberi tutorial untuk mengasah keterampilan mereka dalam manajemen relawan, keuangan, dan akuntansi, serta penulisan proposal. Program ini diluncurkan sebagai tanggapan atas temuan Indika Foundation bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan dalam keterampilan menulis proposal antara organisasi di wilayah Jabodetabek dan di luar Jabodetabek. Temuan ini divalidasi melalui diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasilnya menunjukkan bahwa dengan tidak adanya jaringan dan kurangnya akses informasi merupakan kendala utama bagi organisasi yang berada di luar Jabodetabek. Program Bootcamp pada tahun 2020 berhasil memberikan pendampingan kepada mereka yang paling membutuhkannya, karena peserta program Bootcamp berasal dari 26 provinsi berbeda.



Sementara itu, melalui program baru bernama Kelas Indika Foundation atau KINTON, Indika Foundation membuka kesempatan belajar serupa kepada masyarakat umum dengan mengadakan sesi mingguan dengan pembicara dari organisasi yang berpengaruh dan ternama seperti Inspect History, Indorelawan, dan Narasi. Pada tahun 2020, diadakan empat sesi yang membahas topik-topik terkait organisasi dan perubahan sosial, seperti: membuat inovasi selama pandemi COVID-19, membuat dan mengevaluasi konten, membangun budaya kerja yang sehat, dan pentingnya manajemen pengetahuan untuk organisasi nirlaba.

Dana yang dicairkan: **Rp 1,7 miliar**

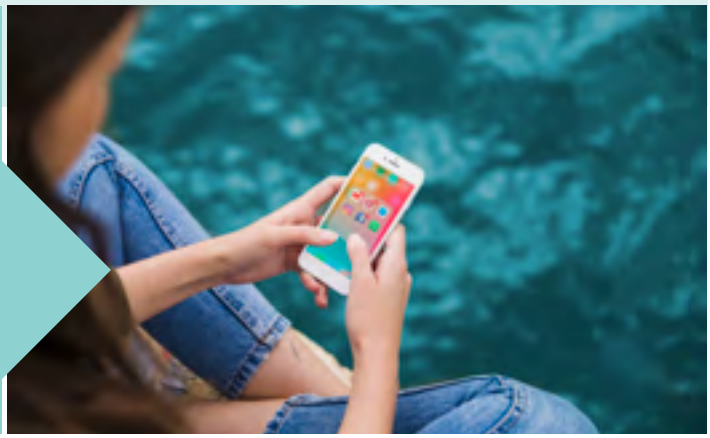
Hasil: **200+** konten pendidikan

Penerima manfaat langsung: **4.566** pemuda

Jangkauan: **33 juta** (↑ 1.800% dari 2019)

Jumlah proposal yang diterima: **329** proposal

► "Dulu kami minim pengetahuan tentang penggalangan dana & manajemen organisasi. Pelatihan ini sangat berguna." - **Hertauli Roslinda,** *peserta Bootcamp dari Yayasan Wirausaha Muda Mandiri*





► “Sebelum mengikuti pelatihan, saya pesimis dan takut memasarkan produk saya sehingga penjualannya dikit. Setelah pelatihan, saya merasa sangat termotivasi dan mulai menerapkan strategi yang diajari untuk meningkatkan penjualan.” - **Sukma Dewi,** *peserta pelatihan online yang diadakan oleh Indika Foundation bekerja sama dengan Srikandi Lintas Iman*

Nenilai: Membangun Masa Depan yang Bermakna Berdasarkan Nilai-Nilai Kuat

Konsep “gotong royong” adalah konsep khas Indonesia yang menggarisbawahi nilai-nilai kemasyarakatan yang dimiliki bersama secara universal di seluruh negeri. Sering diartikan sebagai “membantu bersama,” gotong royong dipraktikkan dari lingkungan rukun tetangga, perusahaan, hingga tingkat nasional. Prinsip gotong royong penting mengingat seberapa besar dan beragamnya Indonesia. Dengan 268 juta penduduk yang terdiri dari 1.340 suku bangsa, Indonesia kaya akan nilai. Nilai-nilai ini lahir dan berkembang dalam bahasa, budaya dan cara hidup yang diabadikan dalam perangkat nilai Pancasila dan diajarkan dari generasi ke generasi.

Menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dan prinsip toleransi merupakan inti dari kerja sama Indika Energy bersama Daya Lima dan mitra lainnya dalam meluncurkan program Nenilai. Nenilai dirancang untuk lebih memahami nilai-nilai yang dipelihara masyarakat melalui National Values Assessment (NVA), sebuah survei persepsi publik.

Lebih dari 50.000 responden dari seluruh Indonesia - dari berbagai usia, etnis, jenis kelamin, demografi, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lainnya - berpartisipasi dalam survei ini. Mereka diminta untuk memilih nilai-nilai yang paling mencerminkan diri mereka, masyarakat Indonesia saat ini, dan masyarakat Indonesia yang mereka inginkan. Temuan dari survei ini berharga dalam mengidentifikasi nilai-nilai bersama yang menyatukan kita dan melawan nilai-nilai yang memecah belah bangsa, sehingga kami dapat memulai dialog yang bermakna tentang masa depan Indonesia yang kita inginkan.

Di tingkat perusahaan, Indika Energy Group sebelumnya telah melakukan inisiatif serupa yang disebut dengan Cultural Value Assessment (CVA), yang berupaya menyelaraskan nilai-nilai pribadi dengan nilai-nilai organisasi. Karyawan yang menanggapi survei tersebut juga menyampaikan pandangannya tentang nilai-nilai penting bagi perkembangan organisasi dan mentransformasi Indika Energy Group menjadi organisasi visioner yang digerakkan oleh nilai-nilai luhur.

Agar nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mendorong pembentukan karakter. Memiliki teknologi terkini tidak ada artinya jika tidak didukung oleh individu yang berkarakter kuat. Nilai pendidikan dan spiritual merupakan alat penting dalam membentuk karakter.

Indika Energy dan Daya Lima sebagai inisiator Nenilai akan terus bekerja untuk membantu mempercepat kemajuan Indonesia dan menciptakan masa depan yang lebih bermakna.



Tata Kelola

Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berarti kami senantiasa bekerja secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Indika Energy meyakini pentingnya memiliki tujuan keberlanjutan. Memiliki kepemimpinan yang kuat, visioner, dan etis yang mencapai tujuan itu adalah hal yang mendasar. Oleh karena itu, bagi Indika Energy, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi bagian penting dari cara kami berbisnis.

Good Corporate Governance (GCG) sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis. GCG berarti mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memitigasi dan mengelola risiko saat ini dan ke depan, dan memperkuat keterlibatan dengan lintas pemangku kepentingan.

Kunci penerapan GCG adalah kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Masing-masing memiliki peran, tanggung jawab, dan kewenangan sendiri, dan masing-masing mencerminkan keragaman demografi, pengetahuan, dan pengalaman. Ada juga beberapa komite yang berfokus pada isu-isu tertentu demi membantu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memimpin hubungan Indika Energy dengan pemangku kepentingan, dari investor, regulator, hingga masyarakat. Tujuannya adalah terus meningkatkan hubungan melalui diskusi dan yang transparan, dan mendengar umpan balik untuk mempertajam cara kami bekerja.

Menerapkan bisnis yang berkelanjutan harus dimulai dengan bisnis yang baik. Prinsip ini menginspirasi Indika Foundation untuk menandatangani United Nations Global Compact, sebuah pakta oleh berbagai organisasi dari seluruh dunia untuk mengadopsi kebijakan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan melaporkan penerapannya. Secara praktik, kami berkomitmen membantu Indonesia mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), antara lain dalam hal kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan, kesetaraan gender, hingga energi yang terjangkau dan bersih.

Sebagai warga korporasi, kami menyadari bahwa kami tidak bekerja sendiri dan harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan lain untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu kami aktif di berbagai asosiasi, kelompok perdagangan, dan organisasi lain yang bekerja sama untuk tujuan bersama. Kami juga berkomitmen meningkatkan keberagaman karyawan kami, dari karyawan di lapangan hingga direktur di ruang rapat.

Yang paling penting, menerapkan GCG berarti kami senantiasa bekerja secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

GRI

- 102-13, 102-14, 102–18, 102-40, 102-43, 102-44, 103-2,103-3, 205-2, 205-3, 250-2, 250-3, 418-1

Global Compact

- Prinsip 1, Prinsip 2, Prinsip 10

Sustainable Development Goals





Manajemen Dewan

Struktur tata kelola perusahaan Indika Energy ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta berbagai komite yang mendukung fungsinya.

Indika Energy mengadakan dua RUPS pada tahun 2020: RUPS Tahunan pada 22 April dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 26 Oktober. Rincian keputusan yang diajukan dan diambil pada kedua rapat tersebut dapat dilihat di situs web Indika Energy (www.indikaenergy.co.id).

Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas dan penasehat, dan dilarang bertindak sebagai eksekutif. Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan dua Komisaris Independen, yang juga terlibat dalam pengawasan kebijakan keberlanjutan Indika Energy Group. Komisaris Independen memenuhi persyaratan untuk tidak terafiliasi dengan Indika Energy, sesama anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, pihak audit, maupun pemegang saham utama.

Dewan Komisaris dibantu dalam tugasnya oleh Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite Sumber Daya Manusia, serta Komite Proyek dan Investasi.

Kepemimpinan eksekutif perusahaan merupakan tanggung jawab Dewan Direksi, yang per tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama, dan tiga Direktur, dengan rentang usia 45-53 tahun. Sebagai cerminan komitmen dan visi keberagaman perusahaan untuk masa depan yang adil, Indika Energy dengan bangga menyambut Retina Rosabai sebagai anggota Dewan Direksi wanita pertama. Keterwakilan perempuan dalam kepemimpinan eksekutif kami juga meningkat, baik di tingkat manajemen senior maupun di dewan direksi.

Mengingat pentingnya komitmen keberlanjutan kami, para anggota Dewan memiliki indikator kinerja utama (KPI) terkait ESG yang harus mereka capai. Azis Armand sebagai Direktur Utama mengawasi semua komitmen ESG perusahaan, termasuk memimpin Panel Keberlanjutan yang dihadiri semua Direktur Utama dari anak perusahaan di seluruh Indika Energy Group untuk memastikan penyelarasan inisiatif. Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan membantu Dewan Komisaris dalam memantau inisiatif tata kelola, dan bersama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Group.

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting lainnya sebagai penghubung antara Indika Energy dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan otoritas pasar modal, media, dan pemangku kepentingan lainnya. Tim Internal Audit juga berperan penting dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan keuangan Indika Energy diaudit secara berkala oleh akuntan publik, sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Untuk tahun buku 2020, akuntan publik memberikan pendapat wajar pada semua aspek material atas laporan keuangan konsolidasian Indika Energy, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Para dewan, komite dan pejabat lainnya memainkan peran utama dalam fungsi penting manajemen risiko sistemik, pelaporan risiko sistemik, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk memastikan bahwa standar pelaporan ESG kami mematuhi tolok ukur nasional dan internasional.



Nilai Perusahaan dan Kode Perilaku Bisnis

Indika Energy Group telah menetapkan beberapa nilai perusahaan serta Kode Perilaku Bisnis yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Dengan demikian, diharapkan tercipta budaya perilaku etis perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan. Semua jenjang organisasi di Indika Energy Group diwajibkan mematuhi kebijakan ini, dimana pelanggaran dapat mengakibatkan tindakan disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Kode Etik Pemasok berlaku untuk hubungan dengan pihak eksternal termasuk pemasok, yang diharapkan bertindak secara profesional dan etis. Ekspektasi tersebut dituangkan dalam Kode Etik Indika Energy Group.

Pelanggaran dapat mengakibatkan pemutusan hubungan bisnis.

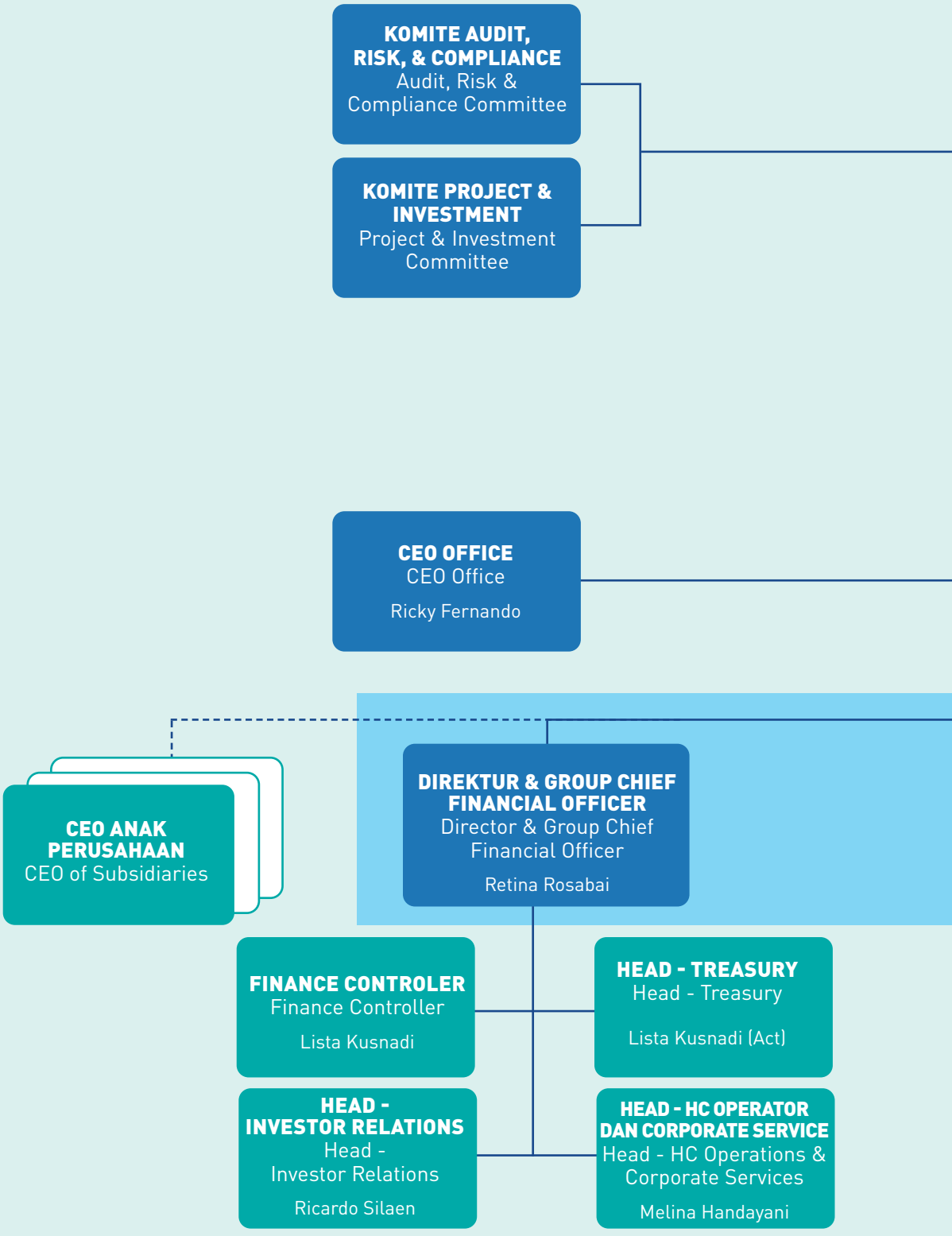
Kinerja 2020

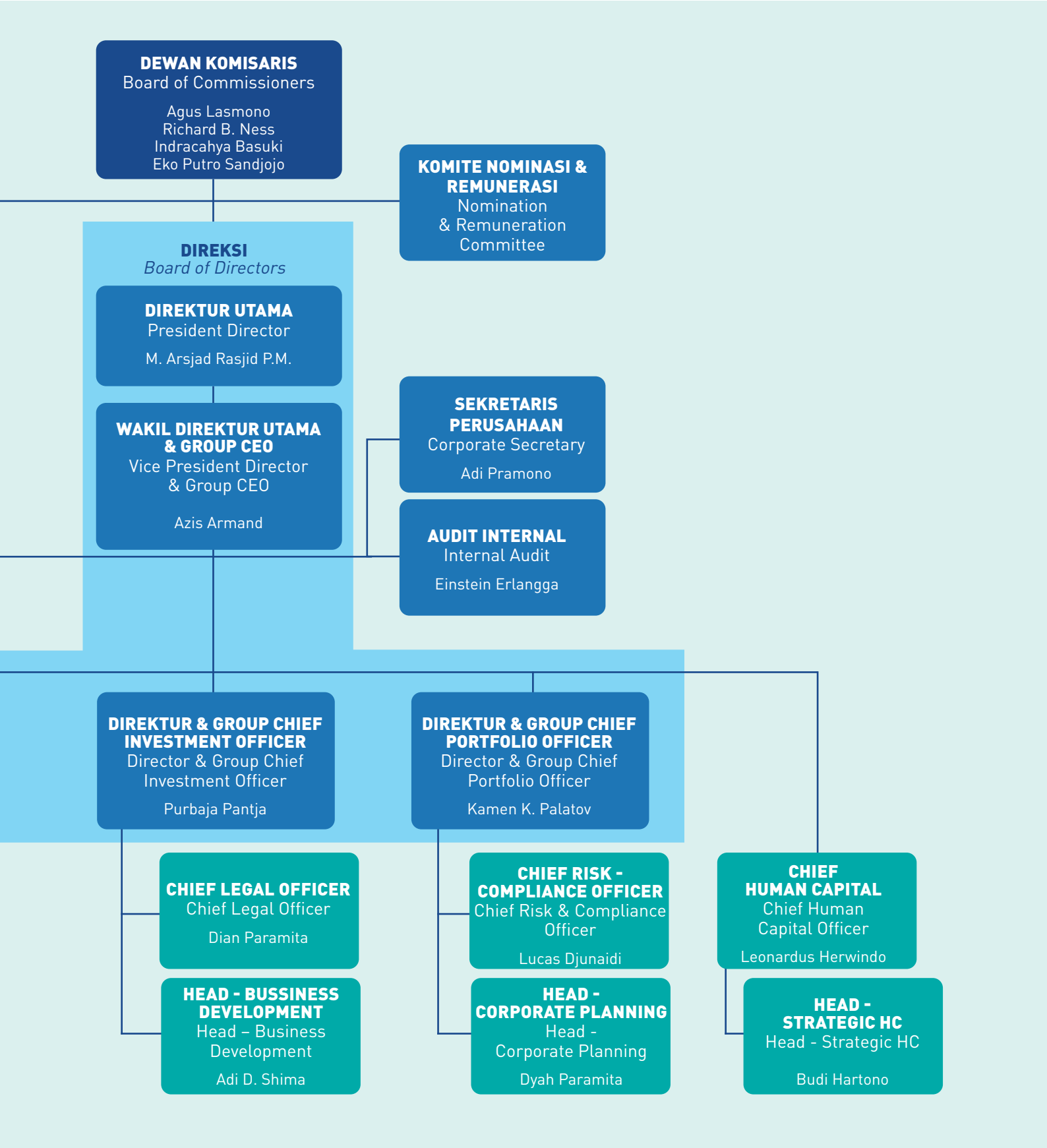
- Indika Energy Group: Kepemimpinan perempuan di jajaran manajemen naik 3,11%. menjadi **8,24%**
- Indika Energy Holding: Kepemimpinan perempuan di jajaran manajemen naik dari 0% menjadi **20%**



Etika Perilaku Bisnis

Struktur Tata Kelola




DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
Agus Lasmono
Richard B. Ness
Indracahya Basuki
Eko Putro Sandjojo
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee
DIREKSI
Board of Directors
DIREKTUR UTAMA
President Director
M. Arsjad Rasjid P.M.
WAKIL DIREKTUR UTAMA & GROUP CEO
Vice President Director & Group CEO
Azis Armand
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
Adi Pramono
AUDIT INTERNAL
Internal Audit
Einstein Erlangga
DIREKTUR & GROUP CHIEF INVESTMENT OFFICER
Director & Group Chief Investment Officer
Purbaja Pantja
DIREKTUR & GROUP CHIEF PORTFOLIO OFFICER
Director & Group Chief Portfolio Officer
Kamen K. Palatov
CHIEF LEGAL OFFICER
Chief Legal Officer
Dian Paramita
HEAD - BUSSINESS DEVELOPMENT
Head – Business Development
Adi D. Shima
CHIEF RISK - COMPLIANCE OFFICER
Chief Risk & Compliance Officer
Lucas Djunaidi
HEAD - CORPORATE PLANNING
Head - Corporate Planning
Dyah Paramita
CHIEF HUMAN CAPITAL
Chief Human Capital Officer
Leonardus Herwindo
HEAD - STRATEGIC HC
Head - Strategic HC
Budi Hartono

Etika dan Integritas

Mengapa ini penting

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis secara etis. Etika dan integritas bisnis adalah nilai fundamental bagi Indika Energy.

Strategi dan usaha kami

Kami menjaga budaya etika dan kepatuhan di seluruh Indika Energy dan tidak hanya melakukan minimum yang disyaratkan oleh hukum dan peraturan. Kami menjunjung tinggi sikap yang teguh dan tidak ada toleransi terhadap penyuapan dan korupsi, yang mencakup larangan keterlibatan politik oleh perusahaan, anak perusahaan, atau karyawan. Itu berarti tidak memberikan sumbangan atau dukungan politik, tidak ada biaya lobi atau politik, dan transparansi penuh pada semua pembayaran kepada pemerintah, seperti pengungkapan pajak dan royalti.

Kami secara teratur mengkampanyekan kode etik, dan melatih serta menilai karyawan untuk memelihara budaya perilaku etis perusahaan. Karyawan di semua tingkat organisasi Indika Energy diharuskan untuk mematuhi kebijakan ini, dan dapat dikenakan tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja, karena pelanggaran.

Kami menjunjung tinggi sikap tegas dan tanpa toleransi terhadap penyuapan dan korupsi

Kami juga mengharapkan tingkat integritas yang sama dari pihak yang berbisnis dengan kami. Hal ini penting untuk memastikan mitra bisnis kami juga bertindak secara profesional dan etis. Bila tidak, hal tersebut dapat berkonsekuensi pada pemutusan hubungan bisnis.

Sebagai bagian dari implementasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti-Suap (ABMS), Fungsi Kepatuhan Anti-Suap berperan memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, anggota Fungsi Kepatuhan Anti-Suap mengikuti pelatihan pengembangan diri di setiap fungsi jabatan dan program yang diselenggarakan oleh divisi sumber daya manusia perusahaan. Pada tahun 2020, kegiatan yang dilakukan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap termasuk penerapan ABMS di perusahaan, sosialisasi ABMS, dan program kerja Fungsi Kepatuhan Anti-Suap.

Kinerja 2020

- Indika Energy, Kideco, Indika Indonesia Resources, Petrosea, Tripatra, MBSS, Interport memperoleh sertifikat ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti-Suap (ABMS



Institutional Investor

Global Fixed-Income Investor Relations

2020

BEST INVESTOR RELATIONS

1st Best Overall (High Yield), Basic Materials
PT. Indika Energy Tbk.

Tata Kelola Pemangku Kepentingan

Kerangka tata kelola kami menentukan cara kami menjalankan bisnis, yang menjadikannya pilar penting dari komitmen keberlanjutan kami. Etika, integritas, dan kode etik kita adalah fondasi dari pilar tersebut.

Melalui kerangka tata kelola yang bijaksana dan berpandangan jangka panjang, kami menyusun kebijakan dan rencana yang memandu setiap keputusan kami, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan membantu meningkatkan keberlanjutan bisnis. Manajemen risiko sebagai bagian inti dari tata kelola perusahaan membantu kami dalam berbagai masalah mulai dari mencapai kelangsungan bisnis hingga mencegah konflik kepentingan.

Sebagai perusahaan terbuka, Indika Energy bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham dan regulator. Dan sebagai warga perusahaan yang baik, kami juga bertanggung jawab kepada komunitas.

Kepuasan pelanggan adalah kunci keberhasilan keberlanjutan bisnis Indika Energy Group. Oleh karena itu, kami selalu berusaha untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, anak perusahaan kami seperti Petrosea menerapkan kebijakan yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu dan prosedur yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001: 2018 untuk Sistem Kesehatan & Keselamatan Kerja dan SMK3 di semua lokasi operasional perusahaan.

Bagi Indika Energy sebagai perusahaan yang berkelanjutan, tata kelola yang baik lebih dari sekadar mengisi *cheklist* dan melakukan apa yang diminta. Namun hal ini tentang melakukan hal yang benar, dan melakukannya dengan benar.

Manajemen rantai pasokan

Petrosea memiliki Divisi Manajemen Rantai Pasokan (SCM) untuk mengelola hubungan dengan pemasok. Divisi SCM didukung oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terintegrasi yang telah menggunakan SAP sejak 2014. Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi dapat mempermudah proses pengadaan, meningkatkan kinerja rantai pasokan dan keberlangsungan perusahaan.

Mengelola rantai pasokan butuh proses yang terintegrasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian hingga evaluasi kinerja. Dalam menjalankan tugas and fungsinya terhadap rantai pasokan di perusahaan, Divisi SCM Petrosea menerapkan prinsip kerja sebagai berikut:

- **Keandalan -** Keandalan, keakurasian, dan ketepatan barang dan jasa menurut QCDS (Kualitas, Biaya, Pengiriman dan Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan)
- **Fleksibilitas -** Kemampuan untuk bekerja secara efektif dan fleksibel untuk mengikuti setiap perubahan situasi dan persyaratan lini bisnis dan klien
- **Efisiensi -** Kemampuan untuk bekerja secara efisien, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk hasil maksimal (ramping dan tanpa pemborosan)
- **Perbaikan berkelanjutan -** Kemampuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, termasuk meningkatkan proses bisnis, mengembangkan teknologi di setiap proses bisnis (digitalisasi) dan meningkatkan kompetensi karyawan.

PEMANGKU KEPENTINGAN	PENDEKATAN & METODE KETERLIBATAN	DAMPAK PADA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
 **Karyawan dan kontraktor**	Selain menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala, Indika Energy Group melakukan survei berkala, memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi.	Memastikan bahwa karyawan siap untuk bekerja secara optimal dalam kondisi bisnis yang dinamis saat ini merupakan sebuah tantangan. Dengan menarik dan mempertahankan anak bangsa terbaik, Indika Energy Group telah mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
 **Pemerintah**	Indika Energy Group mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung program pemerintah seperti kebijakan Kewajiban Pasar Domestik (DMO) di sektor batubara serta program 'Making Indonesia 4.0' melalui anak perusahaan Indika Energy Group di sektor TIK, serta melalui ketaatan pembayaran pajak.	Dari waktu ke waktu terdapat perkembangan kebijakan pemerintah, sehingga Indika Energy Group perlu menyesuaikan kegiatannya agar tetap patuh dan mendukung pemerintah secara optimal.
 **Komunitas**	Indika Energy Group berupaya meningkatkan manfaat yang dirasakan masyarakat setempat dengan mempekerjakan penduduk setempat, serta melalui program sosial yang memberikan manfaat berkelanjutan.	Masyarakat menyadari bahwa kehadiran Indika Energy Group memberikan manfaat bagi mereka sehingga mereka menyambut baik dan mendukung kegiatan Indika Energy Group di wilayah operasionalnya.
 **Investor**	Indika Energy Group terus membina hubungan dengan pemegang saham melalui berbagai cara, diantaranya melalui keterbukaan informasi dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu Indika Energy Group berupaya memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, antara lain melalui pembagian dividen.	Indika Energy Group mampu menjaga kepercayaan investor, dan inisiatif bisnisnya mendapat tanggapan yang baik di pasar.
 **Pelanggan**	Semua aktivitas Indika Energy Group pada akhirnya bertujuan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan yang baik.	Dengan memberikan kepuasan pelanggan, Indika Energy Group mampu mempertahankan dan menumbuhkan basis pelanggannya dengan lebih baik, yang pada akhirnya mendukung kelangsungan bisnis.
 **Mitra bisnis**	Selain mendukung pemasok lokal, Indika Energy Group berkomitmen untuk memperlakukan mitra dan pemasok secara adil dan baik.	Dengan menjaga hubungan baik, Indika Energy Group dapat bekerja sama dengan pihak ketiga serta menjaga rantai pasokannya dan memperoleh kredit dengan persyaratan yang menguntungkan.
 **Negara**	Indika Energy Group mendukung pembangunan bangsa yang berkelanjutan dengan membangun infrastruktur dan layanan terkait energi, serta mempromosikan toleransi dan apresiasi nasional terhadap keanekaragaman sekaligus melakukan upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati nasional.	Lingkungan bisnis yang dinamis menjadi tantangan, namun Indika Energy Group mampu terus membangun infrastruktur energi nasional yang bermanfaat bagi bangsa.



Keamanan Siber

Mengapa ini penting

Risiko serangan siber terus meningkat di dunia bisnis. Karena Indika Energy Group semakin menerapkan teknologi digital di dalam operasi kami, kami menyadari bahwa kami juga memiliki risiko tingkat eksposur yang tinggi terhadap serangan siber.

Fenomena bekerja dari rumah berkembang pesat dengan adanya pandemi COVID-19 dan aturan *lockdown* di seluruh dunia. Meski pembatasan total tidak diterapkan di Indonesia, masih ada pembatasan mobilitas yang ketat yang mengakibatkan banyak karyawan harus bekerja dari jarak jauh. Bagi Indika Energy, ini menjadi tantangan tersendiri untuk memastikan agar setiap karyawan tetap dapat bekerja dan aman dari serangan siber.

Pada saat yang sama, kami harus tetap waspada terhadap ancaman kejahatan siber yang semakin canggih, termasuk *email phishing* dan serangan *ransomware*. Melalui Xapiens, anak perusahaan layanan teknologi informasi, kami menetapkan protokol keamanan siber yang ketat, berinvestasi dalam memperbarui sistem kami, dan meningkatkan pemantauan dan pengujian kami.

Keamanan siber akan menjadi semakin penting untuk menghadapi ancaman sejalan dengan perpindahan sistem kami ke platform online. Perkembangan *Internet of Things* menjanjikan banyak hal yang

Cyber Ninja Selalu Berjaga

Gugus Tugas Cyber Ninja di Xapiens bertanggung jawab atas pemantauan harian kerentanan dunia maya di seluruh anak perusahaan. Ketika potensi serangan siber terdeteksi, peringatan dikirim ke pemilik perangkat atau alamat email. Mengingat 70-80% serangan keamanan siber berupa phishing, Xapiens juga melakukan simulasi phishing untuk membantu karyawan Indika Energy Group mengenali, menghindari, dan melaporkan potensi ancaman. Simulasi phishing ini dilakukan secara rutin setahun sekali, atau lebih jika diperlukan.

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan besar dalam perlindungan endpoint, sehingga mengamankan perangkat pengguna akhir seperti komputer dan perangkat seluler dengan lebih ketat. Kami juga memiliki sistem cadangan canggih yang mampu memulihkan semua data di sistem kami jika terjadi serangan keamanan siber secara masif.

Secara rutin kami melakukan pemantauan web gelap untuk setiap informasi yang terkait dengan Indika Energy Group atau manajemennya, yang dapat menjadi indikasi adanya pelanggaran keamanan. Tim keamanan juga melakukan penilaian kerentanan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kerentanan di sistem/jaringan.

Ancaman Keamanan Siber pada tahun 2020

BULAN	ANCAMAN INTRUSI JARINGAN	ANCAMAN PERLINDUNGAN ENDPOINT
Januari	291.270	3.188
Februari	385.804	1.454
Maret	973.671	23.068
April	633.222	2.323
Mei	77.545	1.547
Juni	63.141	3.684
Juli	84.736	2.306
Agustus	66.463	2.333
September	56.551	2.433
Oktober	71.819	1.570
November	78.485	3.870
Desember	138.400	2.974
JUMLAH	**2.921.107**	**50.750**

positif seputar cara kita hidup dan bekerja, namun dapat memberikan lebih banyak titik masuk bagi calon penyerang. Itulah sifat kemajuan teknologi: bagaimana kita dapat mengembangkan sisi positif dan mengurangi yang negatif. Kebijakan privasi dan keamanan data kami dan program privasi data kami akan memastikan keamanan properti digital kami dari vektor ancaman ini.

Strategi dan usaha kami

- Kami secara rutin meningkatkan keamanan sistem dan infrastruktur teknologi informasi kami, serta mencadangkan data penting
- Kami bekerja sama erat dengan pemerintah, penegak hukum, dan rekan industri untuk memahami dan menanggapi ancaman baru yang muncul
- Kami juga meluncurkan program keamanan siber untuk karyawan yang mencakup topik seperti *email phishing* dan klasifikasi serta penanganan informasi yang benar, untuk mengurangi risiko.
- Kami menjaga transparansi dan mengikuti proses yang semestinya dalam menangani permintaan data dari pemerintah, regulator, atau pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan manajemen permintaan data kami.

Kinerja 2020

Indika Energy Group menjadi sasaran dari 50.750 ancaman perlindungan endpoint dan hampir 3 juta ancaman intrusi jaringan sepanjang tahun 2020, dimana semua hal tersebut berhasil diblokir dan dikarantina oleh sistem yang disiapkan oleh Xapiens. Alhasil, bisnis kami tidak terpengaruh atau dirusak oleh serangan ciber pada tahun 2020.

Hak Asasi Manusia dan Mekanisme Pengaduan

Indika Energy sangat memperhatikan komitmen kami sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia dalam segala hal yang kami lakukan.

Kami selalu waspada terhadap potensi pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi kami, oleh karena itu kami melakukan perencanaan untuk mengurangi risiko. Menghormati hak asasi manusia sebagai budaya kerja kami tertuang dalam kode etik perusahaan dan kebijakan hak asasi manusia, dan selaras dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, yang ditandatangani Indonesia. Kami juga memberikan pelatihan rutin bagi karyawan tentang penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Kami memiliki mekanisme yang transparan dan responsif untuk menanggapi setiap masalah yang diangkat, dan mempersilakan siapa pun yang mengetahui tentang masalah hak atau etika untuk melaporkan tanpa rasa takut.

Sepanjang tahun 2020, kami tidak menerima laporan pelanggaran melalui sistem pelaporan whistleblowing

Selain tindakan pencegahan, kami juga memiliki kebijakan untuk menangani pelanggaran dan konflik yang dapat terjadi. Pada tahun 2020, kami tidak menerima laporan melalui sistem whistleblowing. Tujuan utama kami adalah nol insiden, sejalan dengan visi kami akan keberlanjutan sosial.

Etika dan integritas adalah nilai-nilai dasar di Indika Energy, yang ditanamkan kepada karyawan dan ditekankan setiap saat, serta terwujud dalam setiap keterlibatan. Nilai-nilai ini diabadikan dalam kode etik perusahaan, yang kami junjung dengan sangat serius.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis secara etis. Kami senantiasa berusaha untuk melampaui kepatuhan semata; bagi kami, kepatuhan bukan hanya tentang mencentang cheklist semata, tetapi tentang memastikan bahwa kami melakukan hal yang benar untuk alasan yang benar. Pada tahun 2020 kami tidak menghadapi masalah kepatuhan, berkat manajemen risiko kami yang berhati-hati dan berpandangan jangka panjang.

Kami juga sangat memperhatikan komitmen untuk menegakkan hak asasi manusia. Kami memiliki mekanisme pengaduan di mana kekhawatiran dari semua pemangku kepentingan terkait, termasuk karyawan dan pihak luar, dapat ditanggapi.

Kami mengambil sikap tanpa toleransi terhadap penyuapan dan korupsi. Kami dengan tegas melarang karyawan kami terlibat dalam penyuapan petugas pemerintah atau swasta dalam bentuk apa pun, dan memberikan sanksi tegas jika dilanggar. Kami juga melarang sumbangan politik dalam bentuk apa pun. Karyawan kami menjalani pelatihan rutin tentang kode etik dan dievaluasi untuk memastikan mereka memahami pentingnya integritas dalam pekerjaan mereka dan menjunjungnya setiap saat.

Sejak Desember 2013 kami juga telah menerapkan sistem whistleblowing untuk mengakomodasi laporan dugaan pelanggaran. Sistem ini penting untuk mengatasi masalah yang berpotensi merusak reputasi Indika Energy atau anak-anak perusahaannya.

Untuk memastikan kerahasiaan dan aksesibilitas, sistem whistleblowing tersedia melalui email, surat, telepon, faks, dan situs web khusus. Karyawan diminta untuk menyampaikan informasi dengan itikad baik, disertai bukti-bukti pendukung, dan perusahaan wajib menindaklanjuti serta memberikan perlindungan hukum.


WE ARE FAMILY

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 2020

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi Indika Energy telah mengevaluasi isi Laporan Keberlanjutan ini dan menyatakan bahwa laporan tersebut mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang relevan dengan Indika Energy. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk laporan keuangan dan informasi terkait lainnya.

Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris

Richard Bruce Ness
Wakil Komisaris Utama

Agus Lasmono
Komisaris Utama

Indracahya Basuki
Komisaris

Farid Harianto
Komisaris Independen

Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Azis Armand
Wakil Direktur Utama

Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama

Retina Rosabai
Direktur

Purbaja Pantja
Direktur

Kamen Kamenov Palatov
Direktur



INDEKS SDGs, ESG dan GRI

SDGS	ESG	
Tujuan 6 - Air bersih dan sanitasi layak **Tujuan 7 - Energi bersih dan terjangkau** **Tujuan 12 – Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab** **Tujuan 13 - Penanganan perubahan iklim** **Tujuan 14 – Ekosistem lautan** **Tujuan 15 - Ekosistem daratan**	**LINGKUNGAN**	Material
		Energi
		Air
		Limbah dan Resapan Air
		Biodiversity
Tujuan 3 - Kehidupan sehat dan sejahtera **Tujuan 4 - Pendidikan berkualitas** **Tujuan 5 - Kesetaraan gender** **Tujuan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi** **Tujuan 10 - Berkurangnya kesenjangan**	**SOSIAL**	Kepegawaian
		Manajemen dan Hubungan Tenaga Kerja
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja
		Pelatihan dan Pendidikan
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
		Non-Diskriminasi
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
		Pekerja Anak
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja

STANDAR PARAMETER GRI		HALAMAN
GRI 301-1	Material Input dari Daur Ulang yang digunakan	14 - 15
GRI 301-2	Material Input dari Daur Ulang yang digunakan	14 - 15
GRI 301-3	Produk dan Material Kemasannya	14 - 15
GRI 301-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	34 - 37
GRI 301-2	Konsumsi Energi diluar Organisasi	34 - 37
GRI 301-3	Intensitas Energi	34 - 37
GRI 301-4	Pengurangan Konsumsi Energi	34 - 37
GRI 301-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa	34 - 37
GRI 303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	38 - 41
GRI 306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	38 - 41
GRI 306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya	42 - 45
GRI 306-6	Keanekaragaman Hayati	50 - 53
GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	60 - 63
GRI 402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional	60 - 63
GRI 403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	64 - 66
GRI 404-2	Program Peningkatan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	60 - 63
GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	60 - 63
GRI 406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	60 - 63
GRI 407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	90 - 91
GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak	90 - 91
GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa	90 -91

SDGS	ESG	
Tujuan 16 - Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh **Tujuan 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan**	**TATA KELOLA**	Profil Organisasi
		Kinerja Ekonomi
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung
		Strategi
		Tata Kelola
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan
		Praktik Pelaporan
		Anti Korupsi
		Praktik Anti Persaingan

STANDAR PARAMETER GRI		HALAMAN
GRI 102-1	Nama Organisasi	8
GRI 102-2	Kegiatan, Merek, Produk & Jasa	8
GRI 102-3	Lokasi Kantor Pusat	10 - 11
GRI 102-4	Lokasi Operasi	10 - 11
GRI 102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	80 - 83
GRI 102-7	Skala Organisasi	14 - 15
GRI 102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	60 - 63
GRI 102-9	Rantai Pasokan	86 - 87
GRI 102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	86 - 87
GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	86 - 87
GRI 102-13	Keanggotaan Asosiasi	86 - 87
GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	6 - 7
GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain akibat dari Perubahan Iklim	25 - 27
GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	68 - 73
GRI 102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	16 - 19
GRI 102-18	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	20 - 21
GRI 102-40	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	20. 21. 87
GRI 102-43	Topik Utama dan Masalah yang dikemukakan	29 -31
GRI 102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi	24
GRI 102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	24
GRI 102-48	Penyajian Kembali Informasi	24
GRI 102-49	Perubahan dalam Pelaporan	29 - 31
GRI 102-50	Periode Pelaporan	24
GRI 102-51	Tanggal Laporan Terbaru	24
GRI 102-52	Siklus Pelaporan	24
GRI 102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	1
GRI 102-54	Klaim Bahwa Isi Laporan Sesuai dengan Standar GRI	24
GRI 102-55	Indeks Isi GRI	97 - 97
GRI 103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	25 - 27
GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	25 - 27
GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	84
GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	84
GRI 206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli	84

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id
www.indikaenergy.co.id